

## **KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA**

**VERSI RAHASIA**

**VERSI TIDAK RAHASIA**

*(Beri tanda centang ✓ sesuai sifat kuesioner)*

**Batas Waktu Penyampaian Jawaban: 15 September 2021**

**KUESIONER EKSPORTIR/PRODUSEN DI NEGARA TERTUDUH  
PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW ANTI DUMPING ATAS IMPOR PRODUK  
POLYSTER STAPLE FIBER (PSF)  
YANG BERASAL DARI INDIA, REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT),  
DAN TAIWAN**

**PERIODE PENYELIDIKAN: 1 JANUARI 2020 – 31 DESEMBER 2020**

Penanggung Jawab Penyelidikan: Sakeni Windari

**ALAMAT:**

Komite Anti Dumping Indonesia,  
Kementerian Perdagangan Gedung I, Lantai 5  
JL.M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta Pusat – 10110, Indonesia  
Phone/Fax: (62-21) 3850541  
Email: kadi@kemendag.go.id

**KUESIONER INI HARUS DISAMPAIKAN DALAM DUA VERSI (RAHASIA DAN TIDAK RAHASIA).  
KUESIONER VERSI TIDAK RAHASIA DITUJUKAN UNTUK INSPEKSI  
OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.**

## **KUESIONER UNTUK EKSPORTIR / PRODUSEN**

---

### **PENDAHULUAN**

Tujuan dari kuesioner ini adalah agar Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) memperoleh informasi yang dianggap perlu dalam penyelidikan ini. Untuk kepentingan perusahaan Saudara, harap melakukan pengisian kuesioner secara akurat dan lengkap serta dengan melampirkan dokumen pendukung yang diminta. **Jika semua informasi yang diperlukan tidak disampaikan kepada KADI dalam batas waktu yang ditentukan, keputusan akhir dapat diambil berdasarkan informasi yang tersedia dan dimiliki oleh KADI.**

Jika terdapat masalah atau klarifikasi yang diperlukan sehubungan dengan penyelesaian kuesioner, Saudara dapat menghubungi KADI **selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari** setelah tanggal pengiriman kuesioner ini, sebagaimana ditentukan dalam surat pengantar. Mengingat keterbatasan waktu dalam menyelesaikan penyelidikan, KADI hanya akan mempertimbangkan setiap masalah yang disampaikan pada tenggang waktu yang ditentukan.

Saat menjawab kuesioner, harap baca seluruh instruksi dengan seksama. Saudara dapat melengkapi jawaban kuesioner disertai bukti pendukung sebagai lampiran. Lampiran tersebut hanya dapat ditambahkan sebagai tanggapan khusus dari pertanyaan terkait yang disampaikan dalam kuesioner ini. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan Saudara, harap jelaskan alasan terkait hal tersebut.

KADI dapat melakukan verifikasi di tempat untuk memeriksa catatan perusahaan Saudara dan untuk memverifikasi informasi yang terdapat pada jawaban kuesioner ini.

Saudara harus menyadari bahwa jawaban terhadap kuesioner akan menjadi bagian dari informasi yang menjadi dasar temuan awal dan akhir yang berkaitan dengan perusahaan Saudara. **Dalam hal ini, sangat penting bahwa jawaban terhadap kuesioner dan setiap koreksi yang signifikan terhadapnya disampaikan dalam batas waktu yang disediakan, dan seluruh data/informasi/dokumen harus disampaikan sebelum dilaksanakan verifikasi.**

Saudara juga harus menyadari bahwa tidak diserahkannya semua informasi yang relevan atau penyerahan informasi dilakukan secara tidak lengkap, salah atau menyesatkan dan tidak disampaikan dalam batas waktu yang ditentukan dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan Saudara. Dalam situasi seperti ini, KADI dapat mengabaikan jawaban kuesioner yang terlambat, tidak lengkap, salah atau menyesatkan sehingga akan menghambat proses penyelidikan. Jika KADI memutuskan untuk mengabaikan jawaban terhadap

kuesioner, KADI akan menetapkan temuan awal atau akhir berdasarkan fakta-fakta yang tersedia, termasuk data dan informasi yang terdapat dalam permohonan.

Selain itu, pihak mana pun yang memberikan informasi "**rahasia**" diwajibkan untuk memberikan jawaban kuesioner versi **tidak rahasia** yang dapat diakses oleh pihak lain. Jawaban kuesioner versi tidak rahasia tersebut harus detail untuk memungkinkan pemahaman yang masuk akal tentang substansi informasi yang disampaikan sebagai "rahasia". **Jika jawaban kuesioner versi tidak rahasia tidak disampaikan dan jika informasi tersebut tidak berkaitan terhadap jawaban kuesioner dimaksud, informasi yang disampaikan sebagai "rahasia" dapat diabaikan.**

Semua dokumen, yang diserahkan kepada KADI, yang tidak diberi label "rahasia" terbuka untuk dapat diakses oleh (setelah perjanjian dengan penanggung jawab penyelidikan) pihak yang berkepentingan untuk memastikan transparansi yang diperlukan dari penyelidikan. Batas waktu untuk menjawab kuesioner adalah **15 September 2021**.

Jika Saudara memiliki pertanyaan atau kesulitan dalam mengisi kuesioner ini, harap menghubungi KADI di alamat atau email atau no. telp yang tercantum pada halaman depan kuesioner ini.

## **PETUNJUK UMUM PENGISIAN KUESIONER**

1. Periode Penyelidikan (PP) untuk dumping adalah 1 Januari - 31 Desember 2020 untuk analisa kerugian dan 1 Januari 2018 - 31 Desember 2020 untuk analisa dumping.
2. Barang yang diselidiki adalah Polyester Staple Fiber (PSF) yang termasuk ke dalam pos tarif sebagai berikut:

| <b>POS TARIF</b> | <b>URAIAN BARANG</b>   |
|------------------|--|
| <b>5503</b>      | <b>Serat staple sintetik, tidak digaruk, disisir atau diproses secara lain untuk dipintal.</b> |
| 5503.20.00       | - Dari polyester   |

3. Harap dicatat bahwa semua eksportir atau produsen yang mengekspor barang yang diselidiki secara langsung atau tidak langsung ke Indonesia selama PP harus mengisi kuesioner.
4. Sampaikan jawaban kuesioner dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dan dalam Bahasa Indonesia. Sertakan salinan asli beserta terjemahan semua teks dokumen non-Indonesia yang menyertai jawaban Saudara, termasuk laporan keuangan.
5. Semua informasi dalam kuesioner rahasia serta semua dokumen yang ditandai rahasia akan diperlakukan dengan sangat rahasia. Jawaban kuesioner tidak rahasia juga harus disampaikan. Jika jawaban kuesioner versi tidak rahasia tidak disampaikan dan jika

informasi yang disampaikan tidak berkaitan terhadap jawaban kuesioner tersebut, informasi rahasia akan diabaikan.

6. Informasi yang diperlukan dalam kuesioner mencakup fungsi produsen dan eksportir (memasok pasar dalam negeri dan/atau ekspor) dari barang yang diselidiki. Jika perusahaan Saudara tidak menjalankan kedua fungsi tersebut, tetapi bergantung secara keseluruhan atau sebagian pada pihak terkait untuk memproduksi atau menjual produk yang bersangkutan, kuesioner ini juga harus disampaikan kepada pihak terkait lainnya yang mungkin memproduksi atau memperdagangkan produk atas nama perusahaan Saudara. Pihak-pihak tersebut juga diwajibkan untuk menyelesaikan bagian-bagian yang relevan dari kuesioner dan mengembalikannya dalam batas waktu yang ditentukan.
7. Kuesioner ini ditujukan untuk produsen atau eksportir produsen barang yang diselidiki dan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam produksi, distribusi pemasaran, dan penjualan. Namun, jika perusahaan Saudara adalah *trader* tidak terafiliasi yang membeli barang yang diselidiki dari produsennya untuk dijual kembali ke Indonesia, Saudara diwajibkan menyelesaikan Bagian A, B, D, E, dan F dan menyampaikan jawaban kuesioner kepada KADI. Kuesioner Saudara akan digunakan untuk membantu KADI dalam menganalisis kerugian, tetapi hal tersebut tidak akan menyebabkan perusahaan Saudara direkomendasikan untuk memperoleh margin dumping individu pada pengenaan bea masuk anti dumping, mengingat perusahaan Saudara hanya *trading* dan tidak memproduksi barang yang diselidiki.
8. Jika terdapat informasi tambahan yang dianggap perlu disampaikan terkait perusahaan Saudara dalam penyelidikan ini, Saudara dapat memberikan lampiran tambahan yang mengacu pada bagian terkait dalam batas waktu pengembalian jawaban kuesioner yang telah ditentukan.
9. Pihak terkait mengacu pada pihak yang memiliki modal lebih dari 5% baik secara langsung atau tidak langsung dari modal perusahaan Saudara atau mengendalikan perusahaan Saudara atau jika perusahaan Saudara memiliki lebih dari 5% dari modal sahamnya atau sebaliknya perusahaan Saudara yang mengendalikannya.
10. Jika sumber informasi diperlukan, Saudara harus menunjukkan sumber dokumen dan catatan yang digunakan untuk angka / data yang disajikan.
11. Untuk keperluan pengisian kuesioner ini, Saudara harus menggunakan nilai yang dibukukan dalam catatan akuntansi perusahaan dan menggunakan referensi. Untuk nilai yang tidak dibukukan dalam catatan akuntansi perusahaan dan bila konversi diperlukan, nilai tukar pada tanggal faktur / pembayaran harus digunakan.
12. Identifikasi semua **satuan, kurs, dan faktor konversi** yang digunakan dalam jawaban kuesioner, lembar kerja atau lampiran lainnya. **Terapkan satuan yang sama secara konsisten di seluruh jawaban kuesioner Saudara.** Untuk semua konversi kurs, harap

lampirkan rata-rata nilai tukar bulanan dan rata-rata tahunan dari bank nasional di Lampiran III selama Periode Penyelidikan.

13. Untuk informasi terkomputerisasi, Saudara harus dapat mengidentifikasi dan merekonsiliasi semua informasi yang digunakan di komputer dengan penjelasan dan perhitungan yang diperlukan. Saudara diminta untuk melengkapi semua informasi dan narasi pada CD-ROM / FLASHDISK. Perangkat lunak yang digunakan adalah **Microsoft WORD dan / atau EXCEL dan Font 10 dan "Arial Narrow"**. Sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Bagian G, informasi yang disampaikan pada media komputer dan harus dapat diakses oleh KADI. Kekurangan jawaban kuesioner yang terkomputerisasi dapat dianggap sebagai tidak kooperatif. **Jika Saudara merasa tidak dapat menyajikan informasi seperti yang diminta, harap hubungi penanggung jawab penyelidikan tanpa penundaan.**

Apabila KADI melakukan verifikasi ke perusahaan, Saudara akan diminta untuk memberikan akses ke sistem komputer perusahaan Saudara dan KADI akan memerlukan unduhan informasi yang digunakan. Salinan fisik atas seluruh dokumen, seperti faktur juga harus tersedia.

14. Saudara diminta untuk memberikan salinan klasifikasi tarif kepabeanan nasional Saudara yang mencakup barang yang diselidiki beserta terjemahannya, jika diperlukan. Sampaikan dalam Lampiran IV.
15. Klarifikasi apapun yang diperlukan agar menghubungi:

KOMITE ANTIDUMPING INDONESIA  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
GEDUNG I, LANTAI 5  
JL. M.I. RIDWAN RAIS NO. 5, JAKARTA PUSAT -10110INDONESIA  
TELEPON: (62-21) 3850541  
FAX: (62-21) 3850541  
E-Mail: kadi@kemendag.go.id

16. **Jawaban Saudara dalam kuesioner harus memasukkan seluruh informasi yang diminta, diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, dan harus disampaikan kepada KADI selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2021.**
17. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyelidikan. Sebelum mengisi kuesioner, Saudara diminta untuk memperhatikan surat pengantar dan tata cara pengisian kuesioner dengan cermat, dan Saudara juga disarankan untuk membaca glosarium istilah dumping yang dilampirkan sebagai Lampiran I.
18. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian dan lampiran:  
**Bagian A** informasi umum tentang perusahaan Saudara, seperti bentuk hukum dan struktur organisasi.  
**Bagian B** penentuan produk dalam penyelidikan ini, dan informasi detail tentang produk yang dijual oleh perusahaan Saudara selain yang dijual kepasar Indonesia.

**Bagian C** data statistik, seperti total kuantitas dan nilai penjualan, produksi, dan persediaan.

**Bagian D** beberapa informasi umum tentang harga jual dalam negeri dan term penjualan serta daftar semua penjualan barang yang diselidiki di pasar dalam negeri Saudara.

**Bagian E** beberapa informasi umum tentang harga jual ekspor dan term penjualan serta daftar semua penjualan barang yang diselidiki ketika dijual dari negara pengekspor ke Indonesia dan negara ketiga.

**Bagian F** Informasi terkait biaya produksi dan penjualan barang yang diselidiki.

**Bagian G** informasi terperinci dalam format terkomputerisasi.

**Bagian H** daftar periksa (*check list*)

**Setiap Bagian A sampai H harus diserahkan dalam file terpisah, baik versi *hardcopy* atau *softcopy*, dan setiap bagian dalam dokumen harus ditandai secara jelas dengan huruf atau folder yang sesuai, mis. Bagian A.**

Instruksi umum:

1. Jawab pertanyaan sesuai urutan yang disajikan dalam kuesioner. Informasi dan tabel yang tercantum harus sesuai dengan format yang diminta dan harus diberi judul dengan jelas. Jika Saudara mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner ini, Saudara dapat menghubungi penanggung jawab penyelidikan ini untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang lebih jelas tentang cara pengisian kuesioner. Jika halaman dalam kuesioner tidak mencukupi untuk jawaban Saudara, Saudara dapat melampirkan lampiran jawaban dan menunjukkan dengan jelas lampiran tersebut berkaitan terhadap bagian mana dari pertanyaan kuesioner.
2. Semua kertas kerja yang digunakan dalam menjawab kuesioner, khususnya yang berhubungan dengan dengan catatan akuntansi dan manajemen, harus tersedia pada saat pelaksanaan verifikasi di perusahaan.
3. Untuk memfasilitasi verifikasi, identifikasi sumber dan tentukan di mana dokumen sumber disimpan. Selama verifikasi, Saudara harus dapat membuktikan seluruh informasi yang disampaikan dalam jawaban kuesioner. Setiap bagian dari jawaban kuesioner harus dapat ditelusuri ke dokumen perusahaan dalam kegiatan bisnis perusahaan.
4. Kuesioner ini ditujukan kepada perusahaan Saudara, namun harus dipahami bahwa semua anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya, baik yang mengerjakan sebagian proses atau keseluruhan proses produksi, atau menjual produk atas nama perusahaan Saudara di pasar dalam negerimaupun ekspor juga merupakan pihak dalam penyelidikan. Pertanyaan terperinci mengenai struktur organisasi perusahaan Saudaradapat dilihat pada Bagian A dari kuesioner ini. **Pihak-pihak terafiliasi diharapkan juga mengisi kuesioner dan jika pihak tersebut tidak dapat mengisi kuesioner, KADI akan menggunakan informasi yang tersedia yang dimiliki KADI terhadap seluruh perusahaan dalam Grup.**

Bila penjualan dilakukan kepada pihak tidak terafiliasi yang kemudian dijual ke pihak terafiliasidalam grup perusahaan Saudara, penjualan tersebut harus diidentifikasi dalam saluran penjualan pada bagian D & E dan pihak tidak terafiliasi diharapkan melengkapi informasi penjualan untuk semua produk yang diperdagangkan dari perusahaan Saudara ke Indonesia.

Jika perusahaan Saudara tidak memproduksi barang yang diselidiki atau Saudara memiliki kesulitan dalam pengisian kuesioner ini, Saudara dapat menghubungi KADI di alamat yang tercantum dalam kuesioner ini.

5. Jawaban kuesioner harus berhubungan dengan periode penyelidikan sebagaimana didefinisikan pada halaman 1 dari kuesioner ini.
6. Jika Saudara bermaksud meminta pihak lain bertindak atas nama Saudara, seperti firma hukum atau firma akuntansi, Saudara wajib menyampaikan surat kuasa asli dari penunjukkan tersebut.

## INDEKS

### **BAGIAN A: INFORMASI UMUM**

- Bagian A-1 Identitas
- Bagian A-2 Kuasa Hukum
- Bagian A-3 Informasi Perusahaan (Korporasi)
- Bagian A-4 Informasi Umum Pencatatan Keuangan Perusahaan

### **BAGIAN B: BARANG YANG DISELIDIKI**

- Bagian B-1 Lingkup Penyelidikan
- Bagian B-2 Spesifikasi Barang Yang diselidiki
- Bagian B-3 Kode Kontrol Barang
- Bagian B-4 Perbandingan Barang untuk Ekspor dengan untuk dijual Dalam Negeri

### **BAGIAN C: KINERJA PERUSAHAAN**

- Bagian C-1 Pendapatan
- Bagian C-2 Laporan Laba Rugi
- Bagian C-3 Produksi dan Kapasitas Terpasang
- Bagian C-4 Persediaan
- Bagian C-5 Tenaga Kerja
- Bagian C-6 Investasi
- Bagian C-7 Saluran Distribusi
- Bagian C-8 Kondisi secara Umum Pasar Barang Yang diselidiki di Negara Pengekspor

### **BAGIAN D: PENJUALAN DALAM NEGERI BARANG YANG DISELIDIKI**

- Bagian D-1 Informasi Penjualan Umum
- Bagian D-2 Penjualan kepada Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi
- Bagian D-3 Beban Penjualan Langsung pada Penjualan Dalam Negeri
- Bagian D-4 Penyesuaian pada Penjualan Dalam Negeri

### **BAGIAN E: PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA**

- Bagian E-1 Informasi Umum
- Bagian E-2 Penjualan kepada Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi
- Bagian E-3 Perkembangan Penjualan ke Indonesia
- Bagian E-4 Beban Penjualan Langsung pada Penjualan Ekspor
- Bagian E-5 Penyesuaian pada Penjualan Ekspor
- Bagian E-6 Informasi Lainnya

### **BAGIAN F: HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)**

- Bagian F-1 Kebijakan dan Sistem Akuntansi
- Bagian F-2 Proses Produksi
- Bagian F-3 Pembelian Bahan Baku dan Komponen Utama Lainnya
- Bagian F-4 Harga Pokok Penjualan (HPP)

### **BAGIAN G: FORMAT DIGITAL**

- Bagian G-1 Instruksi Umum Untuk CD-Rom Atau USB Flash Disk
- Bagian G-2 Format Untuk Uraian Produk
- Bagian G-3 Format Untuk Penjualan Di Pasar Dalam Negeri
- Bagian G-4 Format Data Penjualan Ekspor ke Indonesia
- Bagian G-5 Format Data Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga
- Bagian G-6 Format Untuk Harga Pokok Penjualan

### **BAGIAN H: DAFTAR KELENGKAPAN**

#### **INFORMASI TAMBAHAN:**

- I. **GLOSARIUM**
- II. **PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER UNTUK VERSI TIDAK RAHASIA**
- III. **KURS**
- IV. **KLASIFIKASI TARIF KEPABEANAN NASIONAL BARANG YANG DISELIDIKI**

## BAGIAN A – INFORMASI UMUM

### A - 1 Identitas

Nama Perusahaan :  
Alamat Lengkap :  
Telepon :  
Telefax :

Kontak Person :

Alamat Surel :

### A - 2 Kuasa Hukum

Dalam hal perusahaan Saudara menunjuk kuasa hukum (*legal representative*) dalam proses penyelidikan anti dumping ini, sampaikan identitas lengkap:

Nama Firma :  
Alamat Lengkap :  
Telepon :  
Telefax :  
Kontak Person :  
Alamat Surel :

Lampirkan surat kuasa sebagai Lampiran A-2

### A – 3 Informasi Perusahaan (Korporasi)

A-3.1. Badan hukum (*legal form*) perusahaan dan periode akuntansi perusahaan.

A-3.2. Indikasikan alamat fasilitas perusahaan Saudara yang terlibat dalam administrasi, penjualan, dan produksi barang yang diselidiki. Jika terletak pada lokasi yang berbeda, sampaikan aktivitas yang dijalankan pada tiap lokasi.

A-3.3. Sampaikan nama dan aktivitas setiap pemegang saham (*shareholder*) perusahaan Saudara yang pada saat periode penyelidikan memiliki saham di atas 5%, pada tabel berikut:

| No  | Nama Pemegang Saham | Persentase Kepemilikan Saham | Aktivitas Pemegang Saham |
|-----|---------------------|------------------------------|--------------------------|
| 1   |                     |                              |                          |
| ... |                     |                              |                          |
|     |                     |                              |                          |

A-3.4. Jika relevan, lengkapi tabel berikut:

| Nama Pemegang Saham di Perusahaan Saudara | Persentase Kepemilikan Saham di Perusahaan tidak terafiliasi yang Terlibat dalam Produksi, Pemasaran, Distribusi, dan Penjualan Barang Yang Diselidiki | Peran Perusahaan tidak terafiliasi dalam Produksi, Pemasaran, Distribusi, dan Penjualan Barang Yang Diselidiki |
|---|--|--|
|   |  |  |
|   |  |  |
|   |  |  |

- A-3-5 Buat diagram yang menguraikan struktur hierarki dan organisasi internal perusahaan Saudara. Diagram harus menunjukkan semua unit yang terlibat dalam produksi, pemasaran, distribusi, dan penjualan barang yang diselidiki di pasar dalam negeri dan ekspor.
- A-3.6. Sampaikan daftar semua produk yang diproduksi dan / atau dijual oleh perusahaan Saudara. Jika produk termasuk dalam kelompok / sektor produk yang berbeda, indikasikan kelompok / sektor ini.
- A-3.7. Sampaikan, untuk semua negara, nama dan alamat, nomor telepon dan faksimili semua anak perusahaan atau perusahaan terkait lainnya yang terlibat dengan barang yang diselidiki. Tentukan kegiatan masing-masing perusahaan terkait. Selanjutnya, identifikasi semua perusahaan terkait, yang memasok perusahaan Saudara dengan input yang digunakan dalam produksi barang yang diselidiki (lihat Bagian B selanjutnya) atau atas nama siapa perusahaan Saudara menjual barang yang diselidiki. Tentukan persentase saham yang dimiliki perusahaan Saudara di masing-masing entitas ini dan berapa persentase saham yang dimiliki masing-masing entitas di perusahaan Saudara, pada tabel berikut:

| Nama, alamat, telepon, fax perusahaan terkait | Beri centang jika terlibat dengan barang yang diselidiki | Daftar aktivitas | Beri centang jika produsen barang yang diselidiki | Beri centang jika pemasok untuk produksi barang yang diselidiki | Persentase kepemilikan saham di perusahaan terkait | Persentase kepemilikan saham perusahaan relasi di perusahaan Saudara |
|---|--|------------------|---|---|--|--|
|   | <input checked="" type="checkbox"/>                      |                  | <input checked="" type="checkbox"/>               | <input checked="" type="checkbox"/>                             |  |  |
|   |  |                  |   |   |  |  |
|   |  |                  |   |   |  |  |

- A-3.8. Jelaskan sifat hubungan perusahaan Saudara. Nyatakan apakah perusahaan Saudara berbagi anggota dewan atau eksekutif senior dengan entitas mana pun. Jika demikian, identifikasi anggota dewan/eksekutif senior ini dan sifat dari afiliasi timbal balik tersebut. Lampirkan salinan pengaturan apa pun di antara para pihak.
- A-3.9. Tentukan secara terperinci setiap tautan keuangan atau kontrak dan usaha patungan dengan perusahaan lain apa pun terkait produksi, penjualan, lisensi, perjanjian teknis, dan paten untuk barang yang diselidiki.

#### **A - 4 Informasi Umum Pencatatan Perusahaan (General Accounting Information)**

- A-4.1. Nyatakan periode akuntansi perusahaan.
- A-4.2. Alamat lokasi penyimpanan catatan akuntansi (*accounting record*) yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dalam hal terdapat lebih dari satu lokasi penyimpanan, nyatakan setiap alamat beserta data apa saja yang berada di lokasi tersebut.
- A-4.3. Lampirkan laporan keuangan audit perusahaan Saudara dan setiap perusahaan relasi saudara, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan opini auditor tidak terafiliasi, untuk periode 3 tahun finansial terakhir. Jika ada, lampirkan juga laporan keuangan konsolidasi (*consolidated financial statement*) untuk periode yang sama. Dalam hal perusahaan Saudara tidak diaudit, sampaikan penjelasan serta alasan tidak dilakukannya audit terhadap perusahaan Saudara.
- A-4.4. Dalam hal terdapat akun pencatatan terpisah yang disiapkan untuk barang sejenis/menyerupai, sampaikan laporan keuangan, *management reports*, *standard cost reviews*, dan lainnya, untuk periode 3 tahun finansial terakhir.

A-4.5. Sampaikan *Chart of Accounts* (COA). COA harus memuat nomor dan label akun yang digunakan.

## BAGIAN B – URAIAN BARANG

### B – 1 Lingkup Penyelidikan

Barang yang diselidiki dalam penyelidikan ini adalah *Polyster Staple Fiber* (PSF) dengan nomor pos tarif:

| POS TARIF  | URAIAN BARANG  |
|------------|--|
| 5503       | <b>Serat staple sintetik, tidak digaruk, disisir atau diproses secara lain untuk dipintal.</b> |
| 5503.20.00 | - Dari polyester   |

### B - 2 Spesifikasi Barang Yang Diselidiki

Informasi berikut ini diperlukan untuk mendefinisikan dan membedakan berbagai jenis barang yang diselidiki yang diproduksi dan / atau dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan *terafiliasi* ke Indonesia dan di pasar domestik selama periode penyelidikan. Sampaikan secara teliti dan detail.

1. Jelaskan secara rinci lini produksi perusahaan Saudara dan komponen utamanya. Berikan diagram alur lengkap dari siklus produksi; termasuk uraian dari setiap tahap dalam proses. Tunjukkan pada setiap tahap, hambatan utama (*bottlenecks*) yang membatasi "kapasitas produksi maksimum" dari barang yang diselidiki.
2. Lampirkan katalog lengkap, brosur, dan sertifikasi analisis yang memuat spesifikasi, komposisi kimia dan fisik, dan kualitas lainnya, yang diterbitkan oleh perusahaan Saudara dan / atau perusahaan terafiliasi atau pihak tidak terafiliasi yang mencakup semua jenis barang yang diselidiki.
3. Jelaskan secara rinci jenis barang yang diselidiki, diproduksi dan / atau dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan *terafiliasi*.
4. Uraikan dengan rinci sistem kode barang (*product coding system*) perusahaan Saudara. Sampaikan metode dan rumus kode produksi dan kode penjualan barang yang diselidiki oleh perusahaan Saudara, termasuk *prefixes*, *suffixes*, dan notasi lainnya dalam identifikasi spesifikasi tertentu.
5. Jelaskan secara rinci setiap perbedaan antara jenis-jenis barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar domestik dan yang diekspor ke Indonesia. Jelaskan bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi perbandingan harga.

### **B - 3 Kode Kontrol barang (KKB)**

B-3.1. Untuk keperluan penyelidikan anti dumping, buatlah kode kontrol barang (KKB) untuk setiap barang sejenis yang diproduksi dan dijual perusahaan Saudara di pasar dalam negeri dan luar negeri. KKB ini penting dalam identifikasi dan komparasi antara barang sejenis dengan barang yang diselidiki.

**Catatan Penting: Terapkan sistem KKB yang perusahaan Saudara siapkan secara konsisten pada seluruh jawaban kuesioner.**

B-3.2. Harap sampaikan penjelasan secara detail mengenai dasar atas penentuan KKB yang Saudara sampaikan pada B-3.1.

### **B - 4 Perbandingan Barang untuk Ekspor dengan untuk Dijual di Dalam Negeri**

B-4.1. Identifikasi jenis produk yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri yang **identik** dengan jenis yang diekspor ke Indonesia. Laporkan jumlah yang dijual di pasar dalam negeri dan diekspor ke Indonesia untuk masing-masing jenis secara terpisah.

B-4.2. Identifikasi jenis produk yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri yang **tidak identik tetapi menyerupai** dengan jenis yang diekspor ke Indonesia. Laporkan jumlah yang dijual di pasar dalam negeri dan diekspor ke Indonesia untuk masing-masing jenis secara terpisah.

B-4.3. Jelaskan secara terperinci semua perbedaan antara jenis-jenis barang yang menyerupai (*closely resampling*) barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri dan yang diekspor ke Indonesia. Poin-poin tersebut harus mencakup bahan baku, spesifikasi, dan proses serta fasilitas produksi. Jelaskan faktor-faktor lain yang menyebabkan perbedaan harga di antara kedua tipe tersebut. Kuantifikasikan dan perkuat perbedaan tersebut dalam nilai pasar.

## BAGIAN C – KINERJA PERUSAHAAN

Sampaikan seluruh kurs (*currency*) dalam bagian ini dengan konsisten. Harap gunakan nilai mata uang yang sama dengan catatan perusahaan Saudara.

### C - 1 Pendapatan

C-1.1. Sampaikan pendapatan neto perusahaan (setelah semua potongan, diskon, dan sebelum pajak), yang tidak terkonsolidasi untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 sesuai tabel di bawah:

| Keterangan  | 2018                        |                |                |                       |                |                |
|---|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|   | Pelanggan Tidak Terafiliasi |                |                | Pelanggan Terafiliasi |                |                |
|   | Nilai (USD)                 | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)           | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| Kurs:   |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan</b>                                      |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)</b>          |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)</b>              |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Barang Yang Diselidiki</b>                                |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |

| Keterangan  | 2019                        |                |                |                       |                |                |
|---|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|   | Pelanggan Tidak Terafiliasi |                |                | Pelanggan Terafiliasi |                |                |
|   | Nilai (USD)                 | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)           | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| Kurs:   |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan</b>                                      |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)</b>          |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)</b>              |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Barang Yang Diselidiki</b>                                |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |

| Keterangan  | 2020                        |                |                |                       |                |                |
|---|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|   | Pelanggan Tidak Terafiliasi |                |                | Pelanggan Terafiliasi |                |                |
|   | Nilai (USD)                 | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)           | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| Kurs:   |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan</b>                                      |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)</b>          |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)</b>              |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pendapatan Barang Yang Diselidiki</b>                                |                             |                |                |                       |                |                |
| Pasar dalam negeri  |                             |                |                |                       |                |                |
| Indonesia   |                             |                |                |                       |                |                |
| Negara lainnya  |                             |                |                |                       |                |                |

- C-1.2. Jelaskan atas dasar apa Saudara mendefinisikan sektor pada tabel di atas. Tunjukkan produk mana yang termasuk dalam sektor tersebut.
- C-1.3. Dalam hal laporan keuangan perusahaan Saudara dikonsolidasi dengan perusahaan terafiliasi, sampaikan juga sesuai dengan perintah pada C-1.1 dan tabel diatas.
- C-1.4. Jelaskan bagaimana konsolidasi tersebut disiapkan.
- C-1.5. Cantumkan **lima pasar ekspor terpenting** perusahaan Saudara selain Indonesia dalam hal jumlah penjualan barang yang diselidiki. Nyatakan jumlah total dan nilai bersih dari penjualan ini (dalam mata uang laporan keuangan perusahaan Saudara), secara terpisah untuk pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi pada periode berikut:

| Negara                | 2020                        |                |                |                       |                |                |
|-----------------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|                       | Tidak terafiliasi Pelanggan |                |                | Terafiliasi Pelanggan |                |                |
|                       | Nilai (USD)                 | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)           | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| <b>Pasar Ekspor 1</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pasar Ekspor 2</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pasar Ekspor 3</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pasar Ekspor 4</b> |                             |                |                |                       |                |                |
| <b>Pasar Ekspor 5</b> |                             |                |                |                       |                |                |

## C - 2 Laporan Laba Rugi

C.2.1. Sampaikan detail laporan laba rugi perusahaan Saudara. Berikan penjelasan rinci bagaimana alokasi biaya dilakukan terhadap barang yang diselidiki untuk penjualan di dalam negeri.

| KETERANGAN                                    |      | 2018 |     |    | 2019 |     |    | 2020 |     |    |
|---|------|------|-----|----|------|-----|----|------|-----|----|
|   |      | SB   | BDS | BS | SB   | BDS | BS | SB   | BDS | BS |
| <b>PENDAPATAN BRUTO</b>                       | (1)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN OPERASI LAINNYA</b>             | (2)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pengembalian, potongan harga, diskon          | (3)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN NETTO (1+2-3)</b>               | (4)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban pokok Penjualan                         | (5)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA BRUTO(4-5)</b>                        | (6)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban penjualan (Jabarkan)                    | (7)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Umum dan Administrasi (Jabarkan)        | (8)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>Laba Operasi (6-7-8)</b>                   | (9)  |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pendapatan Bunga                              | (10) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Bunga                                   | (11) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pendapatan Lainnya (Jabarkan)                 | (12) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Lainnya (Jabarkan)                      | (13) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN DARI OPERASI(9+10-11+12-13)</b> | (14) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Laba Rugi Luar Biasa                          | (15) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK(14+15)</b>              | (16) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pajak   | (17) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA NETTO (16-17)</b>                     | (18) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |

Catatan:

SB untuk Seluruh Barang

BDS untuk Barang Dalam Sektor (termasuk barang yang diselidiki)

BS untuk Barang yang diselidiki

C.2.2. Sampaikan detail laporan laba rugi perusahaan Saudara. Laporkan secara terperinci bagaimana biaya dialokasikan terhadap **barang yang diselidiki untuk penjualan ekspor**.

| KETERANGAN                                    | 2018 |     |    | 2019 |     |    | 2020 |     |    |
|---|------|-----|----|------|-----|----|------|-----|----|
|   | SB   | BDS | BS | SB   | BDS | BS | SB   | BDS | BS |
| <b>PENDAPATAN BRUTO</b> (1)                   |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN OPERASI LAINNYA</b> (2)         |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pengembalian, potongan harga dan diskon (3)   |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN NETTO (1+2-3)</b> (4)           |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Pokok Penjualan (5)                     |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA BRUTO(4-5)</b> (6)                    |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Penjualan(jabarkan) (7)                 |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Umum dan Administrasi (jabarkan) (8)    |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA OPERASI (6-7-8)</b> (9)               |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pendapatan Bunga (10)                         |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Bunga (11)                              |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pendapatan Lainnya (jabarkan) (12)            |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Beban Lainnya (jabarkan) (13)                 |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>PENDAPATAN OPERASI(9+10-11+12-13)</b> (14) |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Laba Rugi Luar Biasa (15)                     |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK(14+15)</b> (16)         |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| Pajak (17)                                    |      |     |    |      |     |    |      |     |    |
| <b>LABA NETTO (16-17)</b> (18)                |      |     |    |      |     |    |      |     |    |

Catatan:

SB untuk Seluruh Barang

BDS untuk Barang Dalam Sektor (termasuk barang yang diselidiki)

BS untuk Barang yang diselidiki

### C – 3 Total Kuantitas, Nilai Penjualan, Produksi, dan Kapasitas Produksi

C.3.1. Laporkan total kuantitas dan nilai seluruh penjualan **PSF** yang dilakukan oleh perusahaan Saudara kepada **pembeli tidak terafiliasi** pada tabel berikut:

| Kurs: ....                                   | 2018        |                |                | 2019        |                |                | 2020        |                |                |
|--|-------------|----------------|----------------|-------------|----------------|----------------|-------------|----------------|----------------|
|  | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| <i>Total penjualan luar negeri ( ekspor)</i> |             |                |                |             |                |                |             |                |                |
| <i>Total penjualan dalam negeri</i>          |             |                |                |             |                |                |             |                |                |
| <i>Total seluruh penjualan</i>               |             |                |                |             |                |                |             |                |                |

C.3.2. Laporkan total kuantitas dan nilai seluruh penjualan **barang yang diselidiki** yang dilakukan oleh perusahaan Saudara kepada **pembeli terafiliasi** pada format yang sama dengan tabel C-3.1.

Catatan: terkait informasi penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya yang tidak memproduksi barang yang diselidiki, sampaikan jawaban kuesioner tambahan yang ditujukan untuk perusahaan terafiliasi.

C-3.3 Sampaikan informasi berikut:

| Volume (MT)                     | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------------|------|------|------|
| Total produksi perusahaan       |      |      |      |
| Produksi sektor                 |      |      |      |
| Produksi barang yang diselidiki |      |      |      |

C-3.4. Sampaikan informasi terkait total produksi dan, jika ada, pembelian barang yang diselidiki oleh perusahaan Saudara pada tabel berikut:

| Uraian |   | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------|---|------|------|------|
| A      | Kapasitas produksi                            |      |      |      |
| B      | Volume produksi aktual (MT)                   |      |      |      |
| C      | Penggunaan Sendiri (Captive Consumption) (MT) |      |      |      |
| D      | Utilisasi Kapasitas dalam % (B/A)             |      |      |      |
| E      | Volume pembelian barang yang diselidiki (MT)  |      |      |      |

**Catatan:** "Kapasitas Produksi" harus mewakili volume total barang yang diselidiki yang akan diproduksi di bawah kondisi kerja yang ideal.

"Pembelian" berarti seluruh pembelian barang yang diselidiki termasuk pembelian dari anak perusahaan atau perusahaan *terafiliasi* lainnya. Perubahan minor pada produk yang dibeli, mis. pengemasan ulang sebelum dijual kembali, biasanya tidak mempengaruhi pertimbangan pembelian sebagai produk jadi.

C-3.5. Tunjukkan dengan jelas asumsi apa yang menjadi dasar perhitungan kapasitas produksi.

C-3.6. Jelaskan metode yang digunakan untuk menghitung kapasitas maksimum dan utilisasi kapasitas. Berikan salinan dokumen yang mendukung perhitungan ini.

C-3.7. Jika perusahaan Saudara menghasilkan barang yang diselidiki di luar negara pengekspor (termasuk Indonesia), informasi di atas juga harus disampaikan pada tabel terpisah untuk setiap pabrik yang bersangkutan.

|                        | Jan 2018—Dec 2018 |                |                | Jan 2019—Dec 2019 |                |                | Jan 2020—Dec 2020 |                |                |
|------------------------|-------------------|----------------|----------------|-------------------|----------------|----------------|-------------------|----------------|----------------|
|                        | Nilai (USD)       | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)       | Kuantitas (MT) | Harga per Unit | Nilai (USD)       | Kuantitas (MT) | Harga per Unit |
| Negara 1               |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Negara 2               |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Negara 3               |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Negara 4               |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Negara 5               |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Lainnya                |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |
| Total Penjualan ekspor |                   |                |                |                   |                |                |                   |                |                |

C-3.8. Jika ada pembelian barang yang diselidiki, lengkapi tabel berikut sesuai periode penyelidikan:

|                         | Nama Perusahaan* | Biaya Pembelian | Kuantitas | Harga Beli per Unit | Kuantitas Penjualan | Harga Jual per Unit |
|-------------------------|------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Pihak terafiliasi       |                  |                 |           |                     |                     |                     |
| Pihak tidak terafiliasi |                  |                 |           |                     |                     |                     |

\* Untuk setiap perusahaan agar melampirkan sampel *invoice* dan jelaskan aktivitas utama pihak-pihak tersebut.

Harap konfirmasi bahwa penjualan kembali barang yang dibeli dapat diidentifikasi dalam transaksi domestik dan ekspor serta biaya produksi.

C-3.9. Sampaikan detil rencana di masa mendatang untuk memulai produksi atau peningkatan kapasitas di negara pengekspor, di Indonesia atau negara ketiga.

C-3.10 Tunjukkan negara asal (*countries of origin*) (lihat Informasi Tambahan I Glosarium "Negara Asal") barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi. Jelaskan bagaimana asal barang ditentukan.

#### C – 4 Persediaan

C-4.1. Lengkapi tabel persediaan barang jadi sebagai berikut.

| Kurs:.....       | Persediaan Barang yang Diproduksi  |                                    | Persediaan Barang yang Dibeli      |                                    |
|------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
|                  | Nilai Barang Yang Diselidiki (USD) | Volume Barang Yang Diselidiki (MT) | Nilai Barang Yang Diselidiki (USD) | Volume Barang Yang Diselidiki (MT) |
| Awal Tahun 2018  |                                    |                                    |                                    |                                    |
| Akhir Tahun 2018 |                                    |                                    |                                    |                                    |
| Awal Tahun 2019  |                                    |                                    |                                    |                                    |
| Akhir Tahun 2019 |                                    |                                    |                                    |                                    |
| Awal Tahun 2020  |                                    |                                    |                                    |                                    |
| Akhir Tahun 2020 |                                    |                                    |                                    |                                    |

C-4.2. Sampaikan informasi terkait **total persediaan bulanan** barang yang diselidiki, dalam nilai dan kuantitas di awal periode penyelidikan dan berakhir di hari terakhir periode penyelidikan.

| Periode  | 2020                           |                                    |
|--|--------------------------------|------------------------------------|
|  | Barang Yang Diselidiki (Nilai) | Barang Yang Diselidiki (Kuantitas) |
| Awal 2020<br>a. Produksi<br>b. Pembelian<br>c. Penjualan |                                |                                    |
| Hari terakhir bulan Januari 2020                         |                                |                                    |
| Hari terakhir bulan Februari 2020                        |                                |                                    |
| ...  |                                |                                    |
| Hari terakhir bulan Desember 2020                        |                                |                                    |

#### C - 5 Tenaga Kerja

Sampaikan informasi terkait jumlah tenaga kerja perusahaan Saudara.



|   |       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|-------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2. Perusahaan tidak terafiliasi Dalam Negeri (uraikan nama perusahaan)  | ..... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. Perusahaan Terafiliasi Indonesia (uraikan nama perusahaan)           | ..... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. Perusahaan tidak terafiliasi Indonesia (uraikan nama perusahaan)     | ..... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. Perusahaan Terafiliasi Negara Ketiga (uraikan nama perusahaan)       | ..... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. Perusahaan tidak terafiliasi Negara Ketiga (uraikan nama perusahaan) | ..... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | Total |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

\*Sumber: .....

\*\*Berikan informasi penanda desimal (titik atau koma)

C-7.3. Sampaikan rata-rata kurs yang digunakan untuk pencatatan perusahaan terhadap USD yang digunakan untuk penjualan selama periode penyelidikan sesuai format berikut.

| Kurs                           | 2020 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |  |  |
|--------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|--|
|                                | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |  |  |
| <i>Kurs yang digunakan/USD</i> |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |  |  |

\*Sumber: .....

\*\*Berikan informasi penanda desimal (titik atau koma)

## BAGIAN D – PENJUALAN DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

Bagian ini memerlukan informasi spesifik seluruh penjualan barang yang diselidiki yang dilakukan oleh perusahaan Saudara selama periode penyelidikan di pasar dalam negeri. Secara khusus, sampaikan metode penentuan harga dan sampaikan harga jual untuk penjualan-penjualan tersebut.

**Untuk menentukan penjualan pada periode investigasi, tanggal faktur (*invoice*) digunakan sebagai tanggal penjualan.**

### D - 1 Informasi Umum

D-1.1. Jelaskan saluran distribusi penjualan dalam negeri perusahaan Saudara, dimulai dari pabrik (*factory gate*) sampai kepada penjualan pertama ke pembeli tidak terafiliasi. Sampaikan dan lampirkan *flow chart* yang rinci mengenai jangka waktu penjualan serta metode penentuan harga (*pricing*) ke masing-masing tipe pembeli (i.e. *distributor*, grosir (*wholesaler*), dan lainnya) termasuk ke perusahaan *terafiliasi*. Pada daftar pembeli (*customer listing*) bagian D-2.2, sampaikan *sales code* untuk masing-masing jalur. Jelaskan dasar penentuan kategori pembeli:

|           |  |
|-----------|--|
| Saluran A | Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi                           |
| Saluran B | Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi                                 |
| Saluran C | Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi ke Perusahaan Terafiliasi |
| Saluran D | Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi ke Perusahaan Tidak Terafiliasi |
| Saluran E | Lainnya jika ada, uraikan  |

D-1.2. Jelaskan setiap tahap/proses negosiasi penjualan, dimulai dari komunikasi pertama dengan pembeli sampai dengan kesepakatan purna jual. Apabila terdapat perbedaan tahapan antara kategori pembeli, jelaskan variasinya secara terpisah.

D-1.3. Sampaikan *flowchart* kronologi terperinci setiap tahapan dalam proses di atas. Tunjukkan rata-rata waktu (*average time frame*) untuk setiap tahapan yang terjadi.

D-1.4. Untuk penjualan melalui perusahaan terafiliasi, sampaikan penjelasan terinci bagaimana penjualan dilakukan, termasuk prosedur yang dilalui dimulai dari waktu pemesanan dan pengiriman ke pembeli pertama yang tidak terafiliasi (*first unterafiliasi customer*).

D-1.5. Apabila penjualan dilakukan berdasarkan kontrak (*long-term* atau *short-term*), jelaskan secara rinci proses kesepakatan kontrak dalam harga dan kuantitas. Jelaskan setiap kategori kontrak yang ada, termasuk persyaratan, ketentuan perubahan harga atau negosiasi ulang antara dua pihak, dan sebagainya. Jelaskan komitmen masing-masing pihak apabila terdapat pembatalan kontrak sebelum waktunya (*prematuur*).

D-1.6. Jelaskan kapan proses produksi dimulai, apakah setelah pembeli menyampaikan spesifikasi barang dan memutuskan penjualan, atau mengikuti jadwal rutin produksi perusahaan.

D-1.7. Lampirkan 3 salinan *invoice* dari pembeli yang tidak terafiliasi yang berbeda, dan 3 salinan dari pembeli terafiliasi yang berbeda (termasuk seluruh dokumen pendukung terkait penjualan dalam negeri).

D-1.8. Lampirkan salinan seluruh daftar harga (*pricelist*) yang digunakan perusahaan selama periode penyelidikan (lampirkan bersama dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia), termasuk yang digunakan oleh perusahaan terafiliasi.

D-1.9. Sampaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan *terafiliasi* yang dibayarkan atau diganti oleh perusahaan Saudara, baik langsung maupun tidak langsung, terlepas dari apakah biaya tersebut terkait dengan barang yang diselidiki. Jelaskan dengan rinci dasar dari biaya tersebut.

## **D - 2 Penjualan ke Pembeli Terafiliasi dan Tidak terafiliasi**

**Pada bagian ini Saudara diminta untuk menyampaikan informasi terperinci mengenai penjualan barang yang diselidiki kepada pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi di dalam negeri.**

**Catatan:** Nilai faktur neto adalah total pendapatan neto barang yang diselidiki setelah dikurangi diskon, potongan harga, pajak, dll.

D-2.1. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJDM**" (lihat bagian G-3.1 untuk dokumen komputer) untuk seluruh penjualan barang yang diselidiki, baik *invoices* ataupun *credit notes*, kepada pembeli di pasar dalam negeri, menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**

D-2.2. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLDM**" (lihat bagian G-3.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di pasar dalam negeri.

## **D - 3 Biaya Penjualan Langsung (*Direct Selling Expenses*) untuk Penjualan Dalam Negeri**

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap *direct selling expense* (yang terjadi tepat setelah barang yang diselidiki diangkut keluar dari gerbang pabrik ke pasar dalam negeri) dan melaporkannya dengan basis transaksi per transaksi dalam file 'PJDM' seperti yang dijelaskan dalam G-3.1. Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

## **D - 4 Penyesuaian pada Penjualan Dalam Negeri**

Informasi berikut diperlukan untuk memperoleh perbandingan yang setara antara harga ekspor dan nilai normal barang yang diselidiki. Jika nilai normal dan harga ekspor yang ditetapkan tidak dapat diperbandingkan, penyesuaian harga harus dibuat. Untuk tujuan ini, Saudara dapat mengklaim penyesuaian dimana dapat diperlihatkan bahwa faktor yang bersangkutan adalah faktor yang menyebabkan terjadinya harga berbeda yang dibebankan kepada pembeli di pasar dalam negeri dan ekspor.

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap penyesuaian yang diklaim dan melaporkannya pada basis transaksi per transaksi (lihat D-2.1). Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

## BAGIAN E – PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA

Bagian ini memerlukan informasi spesifik seluruh penjualan barang yang diselidiki yang dilakukan oleh perusahaan Saudara selama periode penyelidikan untuk ekspor ke Indonesia dan negara ketiga. Secara khusus, sampaikan metode penentuan harga dan sampaikan harga jual untuk penjualan-penjualan tersebut.

**Untuk menentukan penjualan pada periode investigasi, tanggal faktur (*invoice*) digunakan sebagai tanggal penjualan.** Sampaikan informasi yang diperlukan Bagian E-1.1 sampai E-1.10 secara terpisah untuk Indonesia dan negara ketiga.

### **E - 1 Informasi Umum**

E-1.1. Jelaskan saluran distribusi penjualan ekspor perusahaan Saudara, dimulai dari pabrik (*factory gate*) sampai kepada penjualan pertama ke pembeli tidak terafiliasi. Sampaikan dan lampirkan *flow chart* yang rinci mengenai jangka waktu penjualan serta metode penentuan harga ke masing-masing tipe pembeli (i.e. *distributor*, grosir (*wholesaler*), dan lainnya) termasuk ke perusahaan *terafiliasi*. Pada daftar pembeli (*customer listing*) bagian E-2.2, sampaikan *sales code* untuk masing-masing jalur. Jelaskan dasar penentuan kategori pembeli:

- Saluran A    Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi
- Saluran B    Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi
- Saluran C    Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi ke Perusahaan Terafiliasi
- Saluran D    Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi ke Perusahaan Tidak Terafiliasi
- Saluran E    Lainnya jika ada, uraikan

E-1.2. Jelaskan setiap tahap/proses negosiasi penjualan, dimulai dari komunikasi pertama dengan pembeli sampai dengan kesepakatan purna jual. Apabila terdapat perbedaan tahapan antara kategori pembeli, jelaskan variasinya secara terpisah.

E-1.3. Bila penjualan ekspor dilakukan melalui negara perantara, sampaikan informasi sebagai berikut:

1. Jelaskan dengan seksama setiap saluran distribusi dimana barang yang diselidiki memasuki pasar ekspor. Tunjukkan nama-nama perusahaan yang terlibat dan laporkan apakah perusahaan tersebut terafiliasi dengan perusahaan Saudara. Berikan informasi tentang siapa yang memegang hak hukum atas barang yang diselidiki saat barang tersebut berada di negara-negara perantara. Cantumkan daftar model/tipe atau kualitas barang yang diselidiki yang dikirim ke pasar ekspor. Sertakan diagram alur terperinci yang menunjukkan pengiriman fisik, pemesanan, penagihan, dan pembayaran penjualan tersebut.
2. Jika ada proses lebih lanjut atau jika barang yang diselidiki diubah atau ditingkatkan dengan cara apa pun di negara-negara perantara, jelaskan secara rinci. Saudara dapat menggunakan grafik atau diagram untuk melengkapi jawaban.
3. Sampaikan informasi apakah ada produk yang dikirim ke pasar ekspor melalui negara-negara perantara yang mengandung komponen dari negara selain negara pengekspor. Jika demikian, identifikasi negara asal masing-masing komponen, yang terdiri dari produk yang akhirnya dijual ke pasar ekspor, dan tentukan dimana proses produk itu terjadi.

- E-1.4. Untuk semua penjualan melalui perusahaan terafiliasi, berikan uraian terperinci tentang bagaimana penjualan dilakukan yang menunjukkan prosedur yang diikuti antara waktu pemesanan dan pengiriman ke pembeli tidak terafiliasi pertama. Penjelasan lengkap tentang bagaimana faktur dan pembayaran dilakukan harus diberikan.
- E-1.5. Sampaikan *flowchart* kronologi terperinci setiap tahapan dalam proses di atas. Tunjukkan rata-rata waktu (*average time frame*) untuk setiap tahapan yang terjadi.
- E-1.6. Apabila penjualan dilakukan berdasarkan kontrak (*long-term* atau *short-term*), jelaskan secara rinci proses kesepakatan kontrak dalam harga dan kuantitas. Jelaskan setiap kategori kontrak yang ada, termasuk persyaratan, ketentuan perubahan harga atau negosiasi ulang antara dua pihak, dan sebagainya. Jelaskan komitmen masing-masing pihak apabila terdapat pembatalan kontrak sebelum waktunya (*prematur*).
- E-1.7. Jelaskan kapan proses produksi dimulai, apakah setelah pembeli menyampaikan spesifikasi barang dan memutuskan penjualan, atau mengikuti jadwal rutin produksi perusahaan.
- E-1.8. Lampirkan salinan seluruh daftar harga yang digunakan perusahaan selama periode penyelidikan (lampirkan bersama dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia), termasuk yang digunakan oleh perusahaan terafiliasi.
- E-1.9. Lampirkan 3 salinan invoice dari pembeli yang tidak terafiliasi yang berbeda, dan 3 invoice dari pembeli terafiliasi yang berbeda (termasuk seluruh dokumen pendukung terkait penjualan ekspor).
- E-1.10 Sampaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan terafiliasi yang dibayarkan atau diganti oleh perusahaan Saudara, baik langsung maupun tidak langsung, terlepas dari apakah biaya tersebut terkait dengan barang yang diselidiki. Jelaskan dengan rinci dasar dari biaya tersebut.
- E-1.11 Lengkapi tabel berikut:

Harga jual bervariasi sesuai dengan:

|                  | Beri centang bila <b>Ya</b><br><input checked="" type="checkbox"/> | Beri centang bila <b>Tidak</b><br><input checked="" type="checkbox"/> |
|------------------|--|---|
| A. Pembeli       |  |   |
| B. Periode waktu |  |   |
| C. Wilayah       |  |   |

- E-1.12 Apakah perusahaan Saudara sedang dikenakan bea masuk anti dumping atau sedang dilakukan penyelidikan anti dumping terkait barang yang diselidiki, atau produk yang berada pada kategori yang sama, oleh negara ketiga? Beri penjelasan.

## **E- 2 Penjualan ke Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi**

**Pada bagian ini Saudara diminta untuk menyampaikan informasi terperinci mengenai penjualan barang yang diselidiki kepada pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi di Indonesia dan negara ketiga.**

- E-2.1. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJIND**" (lihat bagian G-4.1 untuk dokumen komputer) untuk seluruh penjualan, baik *invoices* ataupun *credit notes*, barang yang diselidiki kepada pembeli di Indonesia menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**
- E-2.2. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLIND**" (lihat bagian G-4.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di Indonesia.
- E-2.3. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJLAIN**" (lihat bagian G-5.1 untuk dokumen komputer) untuk semua penjualan, baik *invoices* ataupun *credit notes*, barang yang diselidiki kepada pembeli di pasar negara ketiga menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**
- E-2.4. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLLAIN**" (lihat bagian G-5.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di pasar negara ketiga.

### **E - 3 Perkembangan Ekspor ke Indonesia**

Jika terdapat penjualan ekspor ke Indonesia pada kondisi-kondisi sebagai berikut, agar dilengkapi:

|  | 2018        |                | 2019        |                | 2020        |                |
|--|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|
|  | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) |
| Kurs: ...  |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki dijual di pasar dalam negeri, selanjutnya diekspor ke Indonesia                                   |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui perusahaan terafiliasi ( <i>sebutkan nama perusahaannya</i> )       |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui perusahaan tidak terafiliasi ( <i>sebutkan nama perusahaannya</i> ) |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui negara lainnya ( <i>sebutkan nama perusahaannya</i> )               |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki diekspor secara langsung ke Indonesia kepada pembeli terafiliasi                                  |             |                |             |                |             |                |
| Barang yang diselidiki diekspor secara langsung ke Indonesia kepada pembeli tidak terafiliasi                            |             |                |             |                |             |                |

### **E - 4 Biaya Penjualan Langsung (*Direct Selling Expenses*) untuk Penjualan Ekspor**

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap *direct selling expense* (yang terjadi tepat setelah barang yang diselidiki diangkut keluar dari gerbang pabrik ke pasar ekspor) dan melaporkannya dengan basis transaksi per transaksi dalam file 'PJIND' dan 'PJLAIN'. Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara

mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

### **E- 5 Penyesuaian pada Penjualan Ekspor**

Informasi berikut diperlukan untuk memperoleh perbandingan yang setara antara harga ekspor dan nilai normal barang yang diselidiki. Jika nilai normal dan harga ekspor yang ditetapkan tidak dapat diperbandingkan, penyesuaian harga harus dibuat. Untuk tujuan ini, Saudara dapat mengklaim penyesuaian dimana dapat diperlihatkan bahwa faktor yang bersangkutan adalah faktor yang menyebabkan terjadinya harga berbeda yang dibebankan kepada pembeli di pasar dalam negeri dan ekspor.

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap penyesuaian yang diklaim dan melaporkannya pada basis transaksi per transaksi (lihat E-2.1 dan E-2.3). Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

### **E- 6 Informasi Lainnya**

E -6.1. Harap sampaikan data beserta dokumen pendukungnya:

| NO | Keterangan  | 2018        |                | 2019        |                | 2020        |                | Sumber |
|----|---|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------|
|    |   | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) | Nilai (USD) | Kuantitas (MT) |        |
| 1  | Total kapasitas produksi barang yang diselidiki di negara Saudara |             |                |             |                |             |                |        |
| 2  | Total Konsumsi Nasional barang yang diselidiki negara Saudara     |             |                |             |                |             |                |        |
| 3  | Total penjualan Ekspor barang yang diselidiki                     |             |                |             |                |             |                |        |
| 4  | Total penjualan Domestik barang yang diselidiki                   |             |                |             |                |             |                |        |

| NO | Negara | Jenis Pengenaan | Besaran Pengenaan | Tanggal Pengenaan | Jangka Waktu Pengenaan |
|----|--------|-----------------|-------------------|-------------------|------------------------|
|    |        |                 |                   |                   |                        |
|    |        |                 |                   |                   |                        |
|    |        |                 |                   |                   |                        |

E - 6.2. Harap sampaikan informasi mengenai adanya pengenaan Trade Remedies (anti dumping, safeguards, subsidy) yang dilakukan oleh negara lain kepada perusahaan

dan/atau negara Saudara terhadap barang yang diselidiki (PSF), sebagaimana format berikut:

## BAGIAN F – HARGA POKOK PENJUALAN

Bagian ini menanyakan informasi terperinci mengenai harga pokok penjualan (HPP) dari barang yang diselidiki. HPP meliputi:

1. biaya manufaktur (biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead*) yang disesuaikan dengan Barang dalam Proses dan Barang Jadi.
2. total biaya penjualan, umum dan administrasi termasuk biaya bunga - "**SG&A**" yang berhubungan langsung dengan produksi, pemasaran, dan penjualan barang yang diselidiki, dan beban terkait lainnya, yaitu biaya keseluruhan

Saudara diminta untuk menjawab secara komprehensif setiap pertanyaan berikut. Dalam kasus di mana penjelasan diminta sedetil mungkin.

### **F - 1 Sistem Akuntansi dan Kebijakan**

F-1.1. Saudara diminta untuk menjelaskan secara detil sistem akuntansi keuangan, termasuk apakah praktik akuntansi perusahaan Saudara sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* ("GAAP"). Penjelasan Saudara harus mencakup semua prinsip yang berkaitan secara signifikan terhadap biaya barang yang diselidiki, termasuk pos-pos sebagai berikut:

1. Rata-rata masa manfaat untuk setiap kelas peralatan produksi, metode penyusutan, dan tingkatan yang digunakan untuk masing-masing kelas.
2. Metode valuasi persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi (misal, *first-in first-out* ("FIFO"), *last-in first-out* ("LIFO"), atau rata-rata tertimbang).
3. Metode *write-off* dan *write-down* persediaan untuk bahan baku dan barang jadi.
4. Ketentuan untuk perbaikan dan pemeliharaan.
5. Nilai barang rusak atau barang sub standar yang dihasilkan pada berbagai tahap produksi.
6. Keuntungan dan kerugian kurs dari transaksi dan laporan keuangan akhir tahun. Jelaskan nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi pembelian dan penjualan dalam mata uang asing menjadi mata uang lokal. Tentukan tanggal yang digunakan untuk nilai tukar, misal: tanggal faktur, tanggal pengiriman, sumber, mata uang, atau kurs lainnya yang digunakan. Lampirkan daftar bulanan nilai total impor dan ekspor yang dilakukan oleh perusahaan Saudara. Indikasikan mata uang dimana pembelian dan ekspor ditagihkan.
7. Kapitalisasi beban umum dan/atau beban bunga sebagai bagian dari biaya persediaan barang.
8. Ketentuan untuk piutang tak tertagih.
9. Biaya untuk peralatan tak terpakai dan/atau penutupan pabrik, direncanakan atau tidak direncanakan.
10. Biaya penutupan.
11. Biaya restrukturisasi.

## 12. Akselerasi depresiasi.

- F-1.2. Jika metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan Saudara mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir, berikan penjelasan rinci tentang perubahan, tanggal perubahan, dan alasannya.
- F-1.3. Jelaskan sistem akuntansi biaya yang digunakan perusahaan Saudara untuk mencatat biaya produksi barang yang diselidiki. Pemaparan Saudara harus disampaikan dalam bentuk narasi, dan harus mencakup, poin-poin berikut:
1. Gambaran umum metode akuntansi biaya perusahaan berkaitan dengan penerapan biaya produksi per unit barang yang diselidiki (misal: *job order*, dan proses pembiayaan).
  2. Nyatakan apakah sistem akuntansi biaya merupakan bagian integral dari sistem akuntansi keuangan Saudara yang digunakan untuk laporan keuangan.
  3. Penjelasan tentang penggunaan biaya standar dan anggaran perusahaan, jika ada, termasuk:
    - (i) jenis varians tercatat di bawah sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara dan bagaimana penggunaannya sebagai bagian dari proses pelaporan manajemen;
    - (ii) periode saat varians dihitung dan dicatat;
    - (iii) metode-metode yang digunakan untuk mengembangkan biaya standar perusahaan;
    - (iv) frekuensi revisi biaya standar, termasuk tanggal revisi terbaru;
  4. Jika perusahaan Saudara menggunakan sistem biaya standar, sampaikan apakah biaya standar digunakan dalam tanggapan Saudara dan apakah seluruh varians antara biaya standar dan aktual telah dialokasikan. Jelaskan secara rinci metode alokasi yang digunakan, serta varians biaya yang signifikan atau tidak biasa yang terjadi selama masa penyelidikan.
  5. Sampaikan daftar *direct cost centres* termasuk sebagian dari sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara. Jelaskan secara singkat segmen aktivitas produksi yang dikaitkan dengan *cost centre* yang tercantum.
  6. Sampaikan daftar *indirect cost centres* termasuk sebagian dari sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara. Jelaskan secara singkat biaya tidak langsung yang terakumulasi di setiap *cost centre* dan metode yang biasanya digunakan untuk mengalokasikan biaya akumulasi tersebut ke *direct cost centre* dan barang yang diselidiki.
  7. Metode dan basis yang digunakan untuk mengalokasikan biaya di antara unit organisasi perusahaan (misalnya, biaya perusahaan induk kepada anak perusahaan, tagihan perusahaan ke pabrik tertentu, alokasi antar pabrik).
  8. Metode yang digunakan untuk memperhitungkan barang yang tidak terpakai, barang rusak atau barang sub standar yang dihasilkan pada setiap tahap proses

produksi. Juga nyatakan metode yang digunakan untuk menjelaskan pengerjaan ulang.

9. Deskripsikan penggunaan sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara untuk menilai biaya penjualan dan bahan baku langsung, persediaan barang dalam proses, dan barang jadi untuk laporan keuangan yang diaudit.
  
10. Sampaikan daftar semua biaya yang dinilai atau diperlakukan berbeda untuk keperluan akuntansi biaya dan keuangan. Identifikasi perbedaannya dan jelaskan alasannya.

## **F - 2 Proses Produksi**

F-2.1. Jelaskan proses pembuatan barang sejenis. Pemaparan Saudara harus mencakup hal berikut:

1. Uraian tentang fasilitas produksi perusahaan Saudara. Jika produksi atau proses apapun terjadi di lebih dari satu fasilitas, cantumkan alamat semua fasilitas, dan berikan deskripsi singkat tentang aktivitas produksi yang berlangsung di fasilitas utama. Tunjukkan apakah perusahaan Saudara merupakan bagian dari situs manufaktur perusahaan terafiliasi yang memasok perusahaan Saudara dengan bahan baku.
  
2. Jelaskan proses produksi barang sejenis yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan Saudara dan lampirkan diagram alir lengkap dari siklus produksi, termasuk deskripsi setiap tahap dalam prosesnya.
  
3. Jika bahan baku primer digunakan untuk pembuatan produk dan produk lain yang tidak menjadi subjek pada penyelidikan ini, agar diinformasikan mengenai penggunaan bahan baku yang tumpang tindih.
  
4. Identifikasi produk yang diproduksi oleh perusahaan Saudara di fasilitas produksi yang sama dengan barang sejenis.
  
5. Tunjukkan nilai material primer yang digunakan dalam biaya produksi, hubungan perusahaan Saudara dengan pemasok (apakah terafiliasi atau tidak). Tunjukkan apakah bahan primernya diimpor atau tidak. Sebutkan apakah nilai bahan primernya termasuk biaya impor dan pajak tidak langsung (baik untuk jenis ekspor maupun domestik).
  
6. Sampaikan daftar semua perusahaan yang terlibat dalam subkontrak dalam pembuatan barang sejenis. Jelaskan bagian dari proses pembuatan yang perusahaan tersebut lakukan.

7. Sampaikan jumlah hari dimana barang sejenis disimpan dalam persediaan sebelum waktu penjualan.

### F-3 Pembelian Bahan Baku atau Komponen Utama Lainnya

F-3.1. Sampaikan dua daftar lengkap pembelian bahan baku (secara terpisah) dari pemasok *terafiliasi* dan *tidak terafiliasi* yang digunakan untuk produksi barang yang diselidiki, selama periode penyelidikan<sup>1</sup>. Daftar ini harus sekurang-kurangnya mengandung informasi dari negara asal, tanggal pembelian, volume, harga, term pengiriman, bea dibayar, bea diganti (*duties reimbursed*), dan harus terkait langsung dengan dokumen pembelian asli.

F-3.2. sesuai dengan daftar berikut, buat ringkasan pembelian bahan baku dan komponen utama lainnya pada tabel berikut untuk periode 2018-2020:

| <u>Perusahaan Terafiliasi</u> |      |       | Pembelian Lokal tanpa Bea |                       | Pembelian Lokal dengan Bea |                       |                 |                   | Impor tanpa Bea |                       | Impor dengan Bea |                       |                 |                   | TOTAL       |                       |                          |
|-------------------------------|------|-------|---------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------|-------------------|-----------------|-----------------------|------------------|-----------------------|-----------------|-------------------|-------------|-----------------------|--------------------------|
| Uraian Material               | Tipe | Grade | Nilai (USD)               | Vol <sup>2</sup> (MT) | Nilai (USD)                | Vol <sup>3</sup> (MT) | (+) Bea Dibayar | (-) Duty Drawback | Nilai CIF (USD) | Vol <sup>4</sup> (MT) | Nilai CIF (USD)  | Vol <sup>5</sup> (MT) | (+) Bea Dibayar | (-) Duty Drawback | Nilai (USD) | Vol <sup>6</sup> (MT) | Rata-rata Biaya per Unit |
|                               |      |       |                           |                       |                            |                       |                 |                   |                 |                       |                  |                       |                 |                   |             |                       |                          |
| <b>TOTAL</b>                  |      |       |                           |                       |                            |                       |                 |                   |                 |                       |                  |                       |                 |                   |             |                       |                          |

| <u>Perusahaan tidak terafiliasi</u> |      |       | Pembelian Lokal tanpa Bea |                       | Pembelian Lokal dengan Bea <sup>7</sup> |                       |                 |                   | Impor tanpa Bea |                        | Impor dengan Bea |                        |                 |                   | TOTAL       |                        |                          |
|-------------------------------------|------|-------|---------------------------|-----------------------|---|-----------------------|-----------------|-------------------|-----------------|------------------------|------------------|------------------------|-----------------|-------------------|-------------|------------------------|--------------------------|
| Uraian Material                     | Tipe | Grade | Nilai (USD)               | Vol <sup>8</sup> (MT) | Nilai (USD)                             | Vol <sup>9</sup> (MT) | (+) Bea Dibayar | (-) Duty Drawback | Nilai CIF (USD) | Vol <sup>10</sup> (MT) | Nilai CIF (USD)  | Vol <sup>11</sup> (MT) | (+) Bea Dibayar | (-) Duty Drawback | Nilai (USD) | Vol <sup>12</sup> (MT) | Rata-rata Biaya per Unit |
|                                     |      |       |                           |                       |   |                       |                 |                   |                 |                        |                  |                        |                 |                   |             |                        |                          |
| <b>TOTAL</b>                        |      |       |                           |                       |   |                       |                 |                   |                 |                        |                  |                        |                 |                   |             |                        |                          |

### F-4 Harga Pokok Penjualan (HPP)

<sup>1</sup> Jika harga bahan baku mengalami peningkatan/penurunan selama periode penyelidikan, sampaikan tabel bulanan yang menunjukkan perubahan harga tersebut.

<sup>2</sup> Sampaikan unit pengukuran.

<sup>3</sup> Sampaikan unit pengukuran.

<sup>4</sup> idem

<sup>5</sup> idem

<sup>6</sup> Sampaikan unit pengukuran.

<sup>7</sup> Misal, jika bahan baku dibeli dari lokal, tapi dikenakan bea saat mengimpor dari pemasok.

<sup>8</sup> Sampaikan unit pengukuran.

<sup>9</sup> Sampaikan unit pengukuran.

<sup>10</sup> idem

<sup>11</sup> idem

<sup>12</sup> Sampaikan unit pengukuran.

F-4.1. Lengkapi tabel berikut dengan HPP untuk barang yang diselidiki (dalam mata uang sistem akuntansi perusahaan). **Pos-pos untuk tiap baris dapat disesuaikan dengan nomenklatur sistem akuntansi biaya perusahaan:**

(USD)

| Uraian   | Total Perusahaan<br>2020  |                     | Sektor Produk<br>2020     |                     | Barang Yang Diselidiki<br>2020 |                                     |  |
|--|---------------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------------------------|--|
|  | Penjualan Dalam<br>Negeri | Penjualan<br>Ekspor | Penjualan<br>Dalam Negeri | Penjualan<br>Ekspor | Penjualan<br>Dalam<br>Negeri   | Penjualan<br>Ekspor ke<br>Indonesia | Penjualan<br>Ekspor ke<br>Negara<br>Ketiga |
| Awal : Bahan Baku<br>(Sebutkan)  |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Pembelian Bahan<br>Baku dari<br>Perusahaan<br>Terafiliasi        |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Pembelian Bahan<br>Baku dari<br>Perusahaan tidak<br>terafiliasi  |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (-) : Bahan Baku Akhir   |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>SUB TOTAL BAHAN BAKU<br/>TERPAKAI (Sebutkan)</b>                    |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| Tenaga Kerja Langsung<br>Overhead (Sebutkan)                           |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>SUB TOTAL BIAYA<br/>PRODUKSI</b>                                    |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Barang Dalam<br>Proses (Awal)                                    |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Pembelian<br>Barang Dalam<br>Proses                              |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (-) : Barang Dalam<br>Proses (Akhir)                                   |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Barang Jadi<br>(Awal)  |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Pembelian<br>Barang Jadi dari<br>Perusahaan<br>Terafiliasi       |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (+) : Pembelian<br>Barang Jadi dari<br>Perusahaan<br>tidak terafiliasi |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| (-) : Barang Jadi<br>(Akhir)   |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>SUB TOTAL HARGA POKOK<br/>PENJUALAN</b>                             |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>Beban Operasional</b>   |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| Beban<br>Penjualan/Pendapatan<br>(sebutkan)                            |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| Beban Umum dan<br>Administrasi (sebutkan)                              |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| Beban Lainnya<br>(sebutkan)  |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>SUB TOTAL BEBAN<br/>OPERASIONAL</b>                                 |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |
| <b>TOTAL HPP</b>   |                           |                     |                           |                     |                                |                                     |  |

- F-4.2. Jika perusahaan Saudara terintegrasi secara vertikal dan beberapa bahan baku yang digunakan dalam produksi akhir barang yang diselidiki, diproduksi mandiri atau oleh perusahaan terafiliasi, lengkapi tabel lain dalam format F-4.1, untuk masing-masing dan setiap produk hulu yang diekstraksi atau diproduksi, sampai dan termasuk bahan baku primer yang diidentifikasi dalam Tabel F-4.1.
- F-4.3. **Jelaskan secara rinci metodologi yang Saudara gunakan untuk melaporkan setiap biaya yang tercantum di atas dan metode alokasi untuk semua pos yang dilaporkan.** Sampaikan perhitungan aktual, yang Saudara gunakan untuk perhitungan dalam submisi, untuk setiap pos biaya termasuk perhitungan sampel untuk tujuan ilustrasi. Deskripsi Saudara harus mencakup hal berikut:
1. Untuk biaya material yang dibeli dari perusahaan yang tidak terafiliasi, jelaskan sifat perjanjian kontrak. Nyatakan apakah biaya material meliputi biaya transportasi, bea dan biaya lainnya yang biasanya terkait dengan perolehan bahan yang digunakan dalam produksi.
  2. Jika Saudara membeli bahan dari pemasok terafiliasi, sampaikan apakah Saudara menganggap harga transfer mewakili harga pasar yang wajar. Lampirkan empat faktur (masing-masing untuk setiap kuartal periode penyelidikan) yang diterbitkan ke perusahaan Saudara dari pihak yang tidak terafiliasi yang memasok perusahaan Saudara dengan produk yang sama atau serupa. Lampirkan juga delapan faktur (masing-masing untuk setiap kuartal periode penyelidikan) yang diterbitkan oleh pemasok *terafiliasi* Saudara ke pihak ketiga yang tidak terafiliasi di dalam negeri (empat faktur) dan pasar ekspor (empat faktur), dalam hal barang yang diselidiki.
  3. Dalam hal perusahaan Saudara merupakan bagian dari kelompok perusahaan yang terkonsolidasi, jelaskan bagaimana biaya bunga berasal dari total biaya pinjaman yang dikeluarkan oleh perusahaan kelompok terkonsolidasi. Nyatakan apakah bunga telah dibayarkan kepada pihak *terafiliasi* dan jelaskan rincian pinjaman antara perusahaan terafiliasidimaksud.
  4. Jelaskan perhitungan biaya R&D untuk barang yang diselidiki.
- F-4.4. Jika HPP yang dilaporkan di atas dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas produksi baru yang memerlukan investasi tambahan yang substansial dan menyebabkan tingkat utilisasi dengan kapasitas rendah sebagai akibat dari proses mulai beroperasi (*start-up operation*), Saudara diminta memberikan informasi berikut ini:
1. Penjelasan rinci tentang fasilitas produksi baru, yaitu lokasi, peralatan produksi, dan aktivitas produksi.
  2. Daftar terperinci pengeluaran untuk fasilitas produksi yang baru.
  3. Informasi terperinci tentang tingkat utilisasi kapasitas untuk fase mulai beroperasi (*start-up phase*).
  4. Tanggal spesifik dimulainya produksi untuk dijual.
  5. Informasi panjang / durasi fase mulai beroperasi.
- F-4.5. Sampaikan file komputer "**HPPDM**" (lihat bagian G-6.1) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang dijual di pasar dalam negeri selama periode penyelidikan.
- F-4.6. Sampaikan file komputer "**HPPIND**" (lihat bagian G-6.2) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang diekspor ke Indonesia selama periode penyelidikan.
- F-4.7. Sampaikan file komputer "**HPPLAIN**" (lihat bagian G-6.3) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang diekspor ke negara ketiga selama periode penyelidikan.

## BAGIAN G – FORMAT DIGITAL

Sampaikan semua data pada CD-ROM atau USB Flash Disk. Versi *hard copy* (cetak) dari semua data juga harus disampaikan sebagai bagian dari jawaban kuesioner. Kontak "penanggung jawab kasus" jika Saudara memiliki pertanyaan mengenai masalah ini.

### **G- 1 Instruksi Umum untuk CD-ROM atau USB Flash Disk**

1. Informasi yang harus disampaikan dalam CD-ROM atau USB Flash Disk:
  - a) Spesifikasi produk yang dijual, yaitu **SPEKBAR**.
  - b) Penjualan di pasar dalam negeri, yaitu **PJDM**.
  - c) Pembeli di pasar dalam negeri, yaitu **PLDM**.
  - d) Penjualan ke Indonesia, yaitu **PJIND**.
  - e) Pembeli di Indonesia, yaitu **PLIND**.
  - f) Penjualan ke negara ketiga, yaitu **PJLAIN**.
  - g) Pembeli di negara ketiga, yaitu **PLLAIN**.
  - h) Data biaya produksi dalam negeri, yaitu **HPPDM**.
  - i) Data biaya produksi untuk ekspor, yaitu **HPPIND** dan **HPPLAIN**.
2. Uraian informasi yang diperlukan disampaikan pada Bagian G-2 sampai G-6.
3. File data ini harus disampaikan dalam Microsoft EXCEL.

**Catatan:** file Excel harus sesuai dengan (sekurang-kurangnya) Microsoft Excel 2007. File tidak diperkenankan mengandung pemisah, tautan, atau spasi di antara data dan tidak mengandung tata letak grafis seperti garis pembatas, bingkai, dsb. Judul kolom harus berupa urutan karakter alfanumerik yang kontinu tanpa spasi di antara karakter. Tidak ada baris kosong yang disisipkan di antara data.

4. Informasi yang disampaikan harus dalam format EXCEL yang konsisten.
5. Semua CD-ROM atau USB Flash Disk harus diberi label nama perusahaan secara jelas, nama file, dan jenis file. Struktur setiap file harus disampaikan dalam format cetak bersama dengan jumlah file.

## G - 2. Format untuk Uraian Produk

Sampaikan file komputer "**SPEKBAR**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut untuk semua tipe barang yang diselidiki yang dijual di pasar dalam negeri, diekspor ke Indonesia, dan diekspor ke negara ketiga (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | <b>Uraian</b>                          | <b>Kode Kolom</b> | <b>Penjelasan</b>  |
|----------|--|-------------------|--|
| <b>A</b> | Kode produksi <b>DM</b>                | (KODPROD-DM)      | Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk pasar dalam negeri.                                   |
| <b>B</b> | Kode penjualan produk <b>DM</b>        | (KODPJ-DM)        | Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang dijual di pasar dalam negeri.           |
| <b>C</b> | Kuantitas neto yang terjual <b>DM</b>  | (DM-NETQTY)       | Kuantitas penjualan neto di pasar dalam negeri per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan.   |
| <b>D</b> | Nilai jual neto <b>DM</b>              | (DM-NETVAL)       | Total penjualan dalam negeri neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.                        |
| <b>E</b> | Kode produksi <b>IND</b>               | (IND-PRODCOD)     | Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk ekspor ke Indonesia.                                  |
| <b>F</b> | Kode penjualan produk <b>IND</b>       | (IND-SALECOD)     | Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang diekspor ke Indonesia.                  |
| <b>G</b> | Kuantitas neto yang terjual <b>IND</b> | (IND-NETQTY)      | Kuantitas penjualan neto ekspor ke Indonesia per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan.     |
| <b>H</b> | Nilai jual neto <b>IND</b>             | (IND-NETVAL)      | Total penjualan ekspor ke Indonesia neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.                 |
| <b>I</b> | Kode produksi <b>OTH</b>               | (OTH-PRODCOD)     | Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk ekspor ke negara ketiga.                              |
| <b>J</b> | Kode penjualan produk <b>OTH</b>       | (OTH-SALECOD)     | Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang diekspor ke negara ketiga.              |
| <b>K</b> | Kuantitas neto yang terjual <b>OTH</b> | (OTH-NETQTY)      | Kuantitas penjualan neto ekspor ke negara ketiga per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan. |
| <b>L</b> | Nilai jual neto <b>OTH</b>             | (OTH-NETVAL)      | Total penjualan ekspor ke negara ketiga neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.             |

### G- 3 Format untuk Penjualan di Pasar Dalam Negeri

G-3.1. Sampaikan file komputer "**PJDM**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli tidak terafiliasi dan pembeli *terafiliasidi* dalam negeri menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom).Laporkan biaya aktual.**Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

|   | Uraian                                     | Kode Kolom  | Penjelasan   |
|---|--|-------------|--|
| A | Nomor urut                                 | (SN)        | Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.                           |
| B | Nomor kontrol barang                       | (KKB)       | Nomor kontrol barang   |
| C | Grade                                      | (GRADE)     | Gradebarang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan  |
| D | Kode penjualan produk                      | (KODPJ)     | Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki   |
| E | Tanggal terbit                             | (TGLTER)    | Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)  |
| F | Nomor faktur                               | (INVNUM)    | Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini |
| G | Nomor konosemen ( <i>bill of loading</i> ) | (NOFAK)     | Nomor konosemen / <i>bill of loading</i> atau dokumen transportasi lainnya   |
| H | Nomor kode pembeli                         | (NKP)       | Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLDM"  |
| I | Hubungan dengan pembeli                    | (HUBPEL)    | Kode "U" untuk "Pembeli tidak terafiliasi", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafilias</i> "  |
| J | Saluran penjualan                          | (SALPJ)     | Pilih A, B,C, D, atau E dari D-1.1.  |
| K | Order penjualan/nomor kontrak              | (ORDNUM)    | Nomor pesanan penjualan atau nomor kontrak transaksi yang bersangkutan   |
| L | Tanggal order penjualan/kontrak            | (TGLORD)    | Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini   |
| M | Term pembayaran                            | (TERMBYR)   | Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.).   |
| N | Term pengiriman                            | (TERMKIR)   | Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan.                                      |
| O | Kuantitas                                  | (QTY)       | Jumlah barang sejenis, untuk transaksi ini   |
| P | Nilai kotor                                | (GRINVVAL)  | Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan   |
| Q | Diskon                                     | (DISK)      | Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini  |
| R | Nilai bersih setelah diskon                | (NETINVVAL) | Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan   |
| S | Nomor nota kredit                          | (NNKR)      | Nomor nota kredit  |
| T | Tanggal nota kredit                        | (TGLKRED)   | Tanggal diterbitkannya nota kredit   |
| U | Kuantitas nota kredit                      | (QTYKRED)   | Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan  |
| V | Nilai nota kredit                          | (NILKRED)   | Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan   |
| W | Kuantitas bersih                           | (NETQTY)    | Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)  |
| X | Nilai bersih                               | (NETTURN)   | Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)   |

|          |  |       |  |
|----------|--|-------|--|
| <b>Y</b> | Biaya Penjualan Langsung ( <i>Direct Selling Expenses</i> ), uraikan | (EXP) | Nilai biaya penjualan langsung ( <i>direct selling expense</i> ) yang dipisahkan per jenis biaya |
| <b>Z</b> | Penyesuaian, uraikan   | (ADJ) | Nilai tiap penyesuaian yang dipisahkan per jenis penyesuaian ( <i>adjustment</i> )               |

**Catatan:** Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan di dalam negeri selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-3.2. Sampaikan file komputer "**PLDM**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di dalam negeri (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | Uraian  | Kode Kolom | Penjelasan   |
|----------|---|------------|--|
| <b>A</b> | Nama pembeli  | (NAMAPEL)  | Nama pembeli barang yang diselidiki  |
| <b>B</b> | Nomor kode pembeli                                      | (NOPEL)    | Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)  |
| <b>C</b> | Alamat pembeli  | (ALPEL)    | Alamat lengkap pembeli   |
| <b>D</b> | Hubungan dengan pembeli                                 | (RELPEL)   | Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".  |
| <b>E</b> | Saluran distribusi                                      | (SALDISK)  | Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.  |
| <b>F</b> | Total omzet   | (TOTURNO)  | Total omzet per pembeli  |
| <b>G</b> | Total kuantitas   | (TOTQTY)   | Total kuantitas per pembeli  |
| <b>H</b> | Omzet barang yang diselidiki                            | (REVBS)    | Omzet barang yang diselidiki per pembeli   |
| <b>I</b> | Kuantitas barang yang diselidiki                        | (QTYBS)    | Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli   |
| <b>J</b> | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. | (TOTDISK)  | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki   |
| <b>K</b> | Term pengiriman   | (TERMKIR)  | Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat "incoterms") |
| <b>L</b> | Term pembayaran   | (TERMBYR)  | Term pembayaran yang disepakati dengan pembeli (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dll.).   |

#### G – 4 Format untuk Penjualan Ekspor ke Indonesia

G-4.1. Sampaikan file komputer "**PJIND**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Indonesia menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom). Laporkan biaya aktual. **Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

|   | Uraian                                     | Kode Kolom | Penjelasan  |
|---|--|------------|---|
| A | Nomor urut                                 | (SN)       | Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.                            |
| B | Nomor kontrol barang                       | (KKB)      | Nomor kontrol barang  |
| C | Grade                                      | (GRADE)    | Grade barang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan  |
| D | Kode penjualan produk                      | (KODPJ)    | Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki  |
| E | Nomor HS                                   | (NOHS)     | 8 (delapan) digit nomor HS untuk ekspor ke Indonesia  |
| F | Tipe dokumen                               | (TIPEDOK)  | Jenis dokumen: faktur penjualan normal = "I", nota kredit = "C", nota debit = "D". Koreksi faktur penjualan asli dibuat dengan menggunakan nota debit atau kredit |
| G | Tanggal terbit                             | (TGLTER)   | Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)   |
| H | Nomor faktur                               | (INOFAK)   | Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini  |
| I | Nomor nota kredit                          | (NNKR)     | Nomor nota kredit, bila transaksi yang terjadi menggunakan nota kredit  |
| J | Nomor konosemen ( <i>bill of loading</i> ) | (NOBILL)   | Nomor konosemen ( <i>bill of loading</i> ) atau dokumen pengangkutan lainnya  |
| K | Nomor kode pembeli                         | (NOPJ)     | Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLIND"  |
| L | Hubungan dengan pembeli                    | (HUBPEL)   | Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> "  |
| M | Saluran penjualan                          | (SALPEL)   | Pilih A, B, C, D, atau E dari E-1.1.  |
| N | Tanggal order penjualan/kontrak            | (TGLORD)   | Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini  |
| O | Term pembayaran                            | (TERMBYR)  | Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.)   |
| P | Term pengiriman                            | (TERMKIR)  | Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan  |
| Q | Kuantitas                                  | (QTY)      | Jumlah barang yang diselidiki, untuk transaksi ini  |
| R | Nilai kotor                                | (GROSSVAL) | Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan  |
| S | Diskon                                     | (SALDISC)  | Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini   |
| T | Nilai bersih setelah diskon                | (NETINVAL) | Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan  |
| U | Kuantitas nota kredit                      | (QTYKRED)  | Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan   |
| V | Nilai nota kredit                          | (NILKRED)  | Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan  |
| W | Kuantitas bersih                           | (NETQTY)   | Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)   |

|           |   |             |   |
|-----------|---|-------------|---|
| <b>X</b>  | Nilai bersih  | (NETVAL)    | Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)  |
| <b>Y</b>  | Kurs faktur   | (KURS)      | Kurs yang digunakan pada penjualan untuk transaksi ini  |
| <b>Z</b>  | Nilai tukar   | (NILTKR)    | Kurs aktual yang digunakan untuk pencatatan perusahaan  |
| <b>AA</b> | Nilai neto, pada kurs pencatatan perusahaan                           | (NETVALCUR) | Nilai neto transaksi ini setelah CREDITURN pada kurs pencatatan perusahaan  |
| <b>AB</b> | Biaya Penjualan Langsung ( <i>Direct Selling Expenses</i> ), sebutkan | (DIRSELEXP) | Nilai setiap biaya penjualan langsung ( <i>direct selling expense</i> ) pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap beban   |
| <b>AC</b> | Penyesuaian, sebutkan   | (ADJ)       | Nilai setiap penyesuaian pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap penyesuaian  |
| <b>AD</b> | Penyesuaian nilai neto, sebutkan                                      | NV (ADJ)    | Nilai neto transaksi setelah seluruh penyesuaian yang dibuat  |
| <b>AE</b> | Nilai CIF pada pabean Indonesia                                       | (NILCIF)    | Nilai CIF barang pada pabean Indonesia, yaitu bea tidak dibayar, yang harus disandingkan dengan nilai pabean yang disebutkan. Jika produk tidak dijual berdasarkan CIF, harap tentukan nilai CIF berdasarkan informasi terbaik yang tersedia untuk Saudara. Dalam hal ini, perincian lengkap bagaimana penyesuaian tingkat CIF harus diberikan dalam jawaban naratif Saudara. Laporkan angka ini dalam mata uang pencatatan perusahaan. |

**Catatan:** Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan ekspor ke Indonesia selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-4.2. Sampaikan file komputer "**PLIND**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Indonesia (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | Uraian  | Kode Kolom | Penjelasan  |
|----------|---|------------|---|
| <b>A</b> | Nama pembeli  | (NAPEL)    | Nama pembeli barang yang diselidiki   |
| <b>B</b> | Nomor kode pembeli                                      | (NOPEL)    | Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)   |
| <b>C</b> | Alamat pembeli  | (ALPEL)    | Alamat lengkap pembeli  |
| <b>D</b> | Negara pembeli  | (NEGPEM)   | Negara pembeli  |
| <b>E</b> | Hubungan dengan pembeli                                 | (RELPEL)   | Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".   |
| <b>F</b> | Level perdagangan pembeli                               | (LEVPERD)  | Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.   |
| <b>G</b> | Total omzet   | (TOTREV)   | Total omzet per pembeli   |
| <b>H</b> | Total kuantitas   | (TOTQTY)   | Total kuantitas per pembeli   |
| <b>I</b> | Omzet barang yang diselidiki                            | (REVPC)    | Omzet barang yang diselidiki per pembeli  |
| <b>J</b> | Kuantitas barang yang diselidiki                        | (QTYBS)    | Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli  |
| <b>K</b> | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. | (TOTDISK)  | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki  |
| <b>L</b> | Term pengiriman   | (TERMKIR)  | Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat " <i>incoterms</i> ") |
| <b>M</b> | Term pembayaran   | (TERMBYR)  | Term pembayaran yang disepakati dengan pembeli (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dll.).  |

## G- 5 Format untuk Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga

G-5.1. Sampaikan file komputer "**PJLAIN**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di negara ketiga menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom). Laporkan biaya aktual. **Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

|          | Uraian                                     | Kode Kolom | Penjelasan  |
|----------|--|------------|---|
| <b>A</b> | Nomor urut                                 | (SN)       | Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.                            |
| <b>B</b> | Nomor kontrol barang                       | (KKB)      | Nomor kontrol barang  |
| <b>C</b> | <i>Grade</i>                               | (GRADE)    | <i>Grade</i> barang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan   |
| <b>D</b> | Kode penjualan produk                      | (KODPJ)    | Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki  |
| <b>E</b> | Nomor HS                                   | (NOHS)     | 8 (delapan) digit nomor HS untuk ekspor ke Negara Ketiga  |
| <b>F</b> | Tipe dokumen                               | (TIPEDOK)  | Jenis dokumen: faktur penjualan normal = "I", nota kredit = "C", nota debit = "D". Koreksi faktur penjualan asli dibuat dengan menggunakan nota debit atau kredit |
| <b>G</b> | Tanggal terbit                             | (TGLTER)   | Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)   |
| <b>H</b> | Nomor faktur                               | (NOFAK)    | Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini  |
| <b>I</b> | Nomor nota kredit                          | (NILKR)    | Nomor nota kredit, bila transaksi yang terjadi menggunakan nota kredit  |
| <b>J</b> | Nomor konosemen ( <i>bill of loading</i> ) | (NOBILL)   | Nomor konosemen ( <i>bill of loading</i> ) atau dokumen pengangkutan lainnya  |
| <b>K</b> | Nomor kode pembeli                         | (NKP)      | Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLLAIN"   |
| <b>L</b> | Negara Tujuan (Destination Country)        | (NEGARA)   | Sebutkan Negara Tujuan ekspor.  |
| <b>M</b> | Hubungan dengan pembeli                    | (HUBPEL)   | Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> "  |
| <b>N</b> | Saluran penjualan                          | (SALPEL)   | Pilih A, B, C, D, atau E dari E-1.1.  |
| <b>O</b> | Tanggal order penjualan/kontrak            | (TGLORD)   | Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini  |
| <b>P</b> | Term pembayaran                            | (TERMBYR)  | Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.)   |
| <b>Q</b> | Term pengiriman                            | (TERMKRM)  | Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan  |
| <b>R</b> | Kuantitas                                  | (QTY)      | Jumlah barang yang diselidiki, untuk transaksi ini  |
| <b>S</b> | Nilai kotor                                | (GROSSVAL) | Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan  |
| <b>T</b> | Diskon                                     | (DISK)     | Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini   |
| <b>U</b> | Nilai bersih setelah diskon                | (NETINVAL) | Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan  |
| <b>V</b> | Kuantitas nota kredit                      | (QTYKRED)  | Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan   |
| <b>W</b> | Nilai nota kredit                          | (NILKRED)  | Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan  |

|           |   |              |   |
|-----------|---|--------------|---|
| <b>X</b>  | Kuantitas bersih  | (NETQTY)     | Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)   |
| <b>Y</b>  | Nilai bersih  | (NETVAL)     | Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)  |
| <b>Z</b>  | Kurs faktur   | (KURS)       | Kurs yang digunakan pada penjualan untuk transaksi ini  |
| <b>AA</b> | Nilai tukar   | (NILTKR)     | Kurs aktual yang digunakan untuk pencatatan perusahaan  |
| <b>AB</b> | Nilai neto, pada kurs pencatatan perusahaan                           | (NETVALKURS) | Nilai neto transaksi ini setelah CREDITURN pada kurs pencatatan perusahaan  |
| <b>AC</b> | Biaya Penjualan Langsung ( <i>Direct Selling Expenses</i> ), sebutkan | (DIRSELEXP)  | Nilai setiap biaya penjualan langsung ( <i>direct selling expense</i> ) pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap beban   |
| <b>AD</b> | Penyesuaian, sebutkan   | (ADJ)        | Nilai setiap penyesuaian pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap penyesuaian  |
| <b>AE</b> | Nilai CIF pada pabean Negara Ketiga                                   | (NILCIF)     | Nilai CIF barang pada pabean Negara Ketiga, yaitu bea tidak dibayar, yang harus disandingkan dengan nilai pabean yang disebutkan. Jika produk tidak dijual berdasarkan CIF, harap tentukan nilai CIF berdasarkan informasi terbaik yang tersedia untuk Saudara. Dalam hal ini, perincian lengkap bagaimana penyesuaian tingkat CIF harus diberikan dalam jawaban naratif Saudara. Laporkan angka ini dalam mata uang pencatatan perusahaan. |

**Catatan:** Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan ekspor ke Negara Ketiga selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-5.2. Sampaikan file komputer "**PLLAIN**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Negara Ketiga (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | <b>Uraian</b>   | <b>Kode Kolom</b> | <b>Penjelasan</b>  |
|----------|---|-------------------|--|
| <b>A</b> | Nama pembeli  | (NAPEL)           | Nama pembeli barang yang diselidiki  |
| <b>B</b> | Nomor kode pembeli                                      | (NKP)             | Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)  |
| <b>C</b> | Alamat pembeli  | (ALPEL)           | Alamat lengkap pembeli   |
| <b>D</b> | Negara pembeli  | (NEGPEL)          | Negara pembeli   |
| <b>E</b> | Hubungan dengan pembeli                                 | (HUBPEL)          | Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".  |
| <b>F</b> | Level perdagangan pembeli                               | (LEVPERD)         | Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.  |
| <b>G</b> | Total omzet   | (TOTQTY)          | Total omzet per pembeli  |
| <b>H</b> | Total kuantitas   | (REVPC)           | Total kuantitas per pembeli  |
| <b>I</b> | Omzet barang yang diselidiki                            | (QTYBS)           | Omzet barang yang diselidiki per pembeli   |
| <b>J</b> | Kuantitas barang yang diselidiki                        | (TOTDISK)         | Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli   |
| <b>K</b> | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. | (TOTDISK)         | Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki   |
| <b>L</b> | Term pengiriman   | (TERMKRM)         | Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat "incoterms") |

## G- 6 Formats untuk Harga Pokok Penjualan

G-6.1. Sampaikan file komputer "**HPPDM**" selama PP (lihat bagian G-1) **untuk setiap kode produksi** yang dijual di pasar dalam negeri yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | Uraian   | Kode Kolom    | Penjelasan  |
|----------|--|---------------|---|
| <b>A</b> | Kode Produksi                                      | (KODPROD)     | Kode produksi untuk semua barang  |
| <b>B</b> | PCN  | (PCN)         | Nomor kontrol barang  |
| <b>C</b> | Grade  | (GRADE)       | Grade barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan  |
| <b>D</b> | Kuantitas penjualan                                | (QTYPJ)       | Kuantitas barang terjual di pasar dalam negeri  |
| <b>E</b> | Kuantitas produksi                                 | (QTYPROD)     | Kuantitas barang yang diproduksi  |
| <b>F</b> | Awal: bahan baku                                   | (BEGDIRMAT)   | Nilai bahan baku awal   |
| <b>G</b> | Pembelian: bahan baku                              | (PURCHDIRMAT) | Nilai pembelian bahan baku  |
| <b>H</b> | Akhir: bahan baku                                  | (ENDDIRMAT)   | Nilai bahan baku akhir  |
| <b>I</b> | Biaya bahan baku langsung                          | (DIRRAWMAT)   | F + G – H   |
| <b>J</b> | Biaya tenaga kerja langsung                        | (TKL)         | Biaya tenaga kerja langsung   |
| <b>K</b> | Overhead   | (OVH)         | Semua biaya <i>overhead</i> yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda |
| <b>L</b> | Sub Total Biaya Produksi                           | (SUBTOTPROD)  | I + J + K   |
| <b>M</b> | Awal: barang dalam proses                          | (BEGWIP)      | Nilai awal barang dalam proses  |
| <b>N</b> | Pembelian: barang dalam proses                     | (PURCHWIP)    | Nilai pembelian barang dalam proses   |
| <b>O</b> | Akhir: barang dalam proses                         | (ENDWIP)      | Nilai akhir barang dalam proses   |
| <b>P</b> | Awal: barang jadi                                  | (BEGFG)       | Nilai awal barang jadi  |
| <b>Q</b> | Pembelian: barang jadi                             | (PURCHFG)     | Nilai pembelian barang jadi   |
| <b>R</b> | Akhir: barang jadi                                 | (ENDFG)       | Nilai akhir barang jadi   |
| <b>S</b> | Sub Total Harga Pokok Penjualan                    | (SUBTOTCOGS)  | L + M + N - O + P + Q – R   |
| <b>T</b> | Beban penjualan/pendapatan                         | (BYPJ)        | Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.                                     |
| <b>U</b> | Beban umum dan administrasi                        | (BYAMD)       | Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.                                    |
| <b>V</b> | Beban lainnya                                      | (BYLAIN)      | Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.                                      |
| <b>W</b> | Total Beban Operasional                            | (BYOP)        | Total biaya T + U + V   |
| <b>X</b> | Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional  | (TOTHPP)      | Total HPP dan Beban Operasional S + W   |
| <b>Y</b> | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT | (UNITHPP)     | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E  |

G-6.2. Sampaikan file komputer "**HPPIND**" selama PP (lihat bagian G-1) untuk setiap kode produksi yang diekspor ke Indonesia, yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | Uraian   | Kode Kolom    | Penjelasan  |
|----------|--|---------------|---|
| <b>A</b> | Kode Produksi                                      | (PRODCOD)     | Kode produksi untuk semua barang  |
| <b>B</b> | PCN  | (PCN)         | Nomor kontrol barang  |
| <b>C</b> | <i>Grade</i>                                       | (GRADE)       | <i>Grade</i> barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan                                   |
| <b>D</b> | Kuantitas penjualan                                | (QTY SOLD)    | Kuantitas barang terjual di pasar Indonesia   |
| <b>E</b> | Kuantitas produksi                                 | (QTY PROD)    | Kuantitas barang yang diproduksi  |
| <b>F</b> | Awal: bahan baku                                   | (BEGDIRMAT)   | Nilai bahan baku awal   |
| <b>G</b> | Pembelian: bahan baku                              | (PURCHDIRMAT) | Nilai pembelian bahan baku  |
| <b>H</b> | Akhir: bahan baku                                  | (ENDDIRMAT)   | Nilai bahan baku akhir  |
| <b>I</b> | Biaya bahan baku langsung                          | (DIRRAWMAT)   | F + G – H   |
| <b>J</b> | Biaya tenaga kerja langsung                        | (DIRLAB)      | Biaya tenaga kerja langsung   |
| <b>K</b> | <i>Overhead</i>                                    | (OVH)         | Semua biaya <i>overhead</i> yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda |
| <b>L</b> | Sub Total Biaya Produksi                           | (SUBTOTPROD)  | I + J + K   |
| <b>M</b> | Awal: barang dalam proses                          | (BEGWIP)      | Nilai awal barang dalam proses  |
| <b>N</b> | Pembelian: barang dalam proses                     | (PURCHWIP)    | Nilai pembelian barang dalam proses   |
| <b>O</b> | Akhir: barang dalam proses                         | (ENDWIP)      | Nilai akhir barang dalam proses   |
| <b>P</b> | Awal: barang jadi                                  | (BEGFG)       | Nilai awal barang jadi  |
| <b>Q</b> | Pembelian: barang jadi                             | (PURCHFG)     | Nilai pembelian barang jadi   |
| <b>R</b> | Akhir: barang jadi                                 | (ENDFG)       | Nilai akhir barang jadi   |
| <b>S</b> | Sub Total Harga Pokok Penjualan                    | (SUBTOTCOGS)  | L + M + N - O + P + Q – R   |
| <b>T</b> | Beban penjualan/pendapatan                         | (SELL/REV)    | Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.                                     |
| <b>U</b> | Beban umum dan administrasi                        | (GENAD)       | Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.                                    |
| <b>V</b> | Beban lainnya                                      | (OTHOPEXP)    | Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.                                      |
| <b>W</b> | Total Beban Operasional                            | (OPEXP)       | Total biaya T + U + V   |
| <b>X</b> | Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional  | (TOTCOGSOE)   | Total HPP dan Beban Operasional S + W   |
| <b>Y</b> | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT | (COGSOEUNIT)  | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E  |

G-6.3. Sampaikan file komputer "**HPPLAIN**" selama PP (lihat bagian G-1) untuk setiap kode produksi yang dijual di pasar Negara Ketiga yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

|          | Uraian   | Kode Kolom    | Penjelasan  |
|----------|--|---------------|---|
| <b>A</b> | Kode Produksi                                      | (KODPROD)     | Kode produksi untuk semua barang  |
| <b>B</b> | Kode Kontrol Barang                                | (KKB)         | Nomor kontrol barang  |
| <b>C</b> | <i>Grade</i>                                       | (GRADE)       | <i>Grade</i> barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan                                   |
| <b>D</b> | Kuantitas penjualan                                | (QTYPJ)       | Kuantitas barang terjual di pasar Negara Ketiga   |
| <b>E</b> | Kuantitas produksi                                 | (QTYPROD)     | Kuantitas barang yang diproduksi  |
| <b>F</b> | Awal: bahan baku                                   | (BEGDIRMAT)   | Nilai bahan baku awal   |
| <b>G</b> | Pembelian: bahan baku                              | (PURCHDIRMAT) | Nilai pembelian bahan baku  |
| <b>H</b> | Akhir: bahan baku                                  | (ENDDIRMAT)   | Nilai bahan baku akhir  |
| <b>I</b> | Biaya bahan baku langsung                          | (DIRRAWMAT)   | F + G – H   |
| <b>J</b> | Biaya tenaga kerja langsung                        | (TKL)         | Biaya tenaga kerja langsung   |
| <b>K</b> | <i>Overhead</i>                                    | (OVH)         | Semua biaya <i>overhead</i> yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda |
| <b>L</b> | Sub Total Biaya Produksi                           | (SUBTOTPROD)  | I + J + K   |
| <b>M</b> | Awal: barang dalam proses                          | (BEGWIP)      | Nilai awal barang dalam proses  |
| <b>N</b> | Pembelian: barang dalam proses                     | (PURCHWIP)    | Nilai pembelian barang dalam proses   |
| <b>O</b> | Akhir: barang dalam proses                         | (ENDWIP)      | Nilai akhir barang dalam proses   |
| <b>P</b> | Awal: barang jadi                                  | (BEGFG)       | Nilai awal barang jadi  |
| <b>Q</b> | Pembelian: barang jadi                             | (PURCHFG)     | Nilai pembelian barang jadi   |
| <b>R</b> | Akhir: barang jadi                                 | (ENDFG)       | Nilai akhir barang jadi   |
| <b>S</b> | Sub Total Harga Pokok Penjualan                    | (SUBTOTCOGS)  | L + M + N - O + P + Q – R   |
| <b>T</b> | Beban penjualan/pendapatan                         | (BYPJ)        | Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.                                     |
| <b>U</b> | Beban umum dan administrasi                        | (BYAMD)       | Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.                                    |
| <b>V</b> | Beban lainnya                                      | (BYLAIN)      | Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.                                      |
| <b>W</b> | Total Beban Operasional                            | (TOTBYOP)     | Total biaya T + U + V   |
| <b>X</b> | Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional  | (TOTHPP)      | Total HPP dan Beban Operasional S + W   |
| <b>Y</b> | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT | (HPPMT)       | Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E  |

## BAGIAN H - CHECK LIST

Tujuan dari check list berikut adalah memastikan bahwa Anda telah menjawab semua pertanyaan dari bagian-bagian di atas dan mengenai informasi yang mungkin terlewat. Saudara diminta untuk mencentang kotak dimana informasi yang lengkap/tidak lengkap telah disampaikan:

| BAGIAN   | CENTANG JIKA SEMUA INFORMASY YANG DISAMPAIKAN TELAH LENGKAP | CENTANG JIKA INFORMASI YANG DISAMPAIKAN TIDAK LENGKAP |
|--|---|---|
|  | <input checked="" type="checkbox"/>                         | <input checked="" type="checkbox"/>                   |
| BAGIAN A: INFORMASI UMUM   | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN B: BARANG YANG DISELIDIKI   | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN C: KINERJA PERUSAHAAN   | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN D: PENJUALAN DALAM NEGERI BARANG YANG DISELIDIKI                          | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN E: PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN F: HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)  | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN G: FORMAT DIGITAL   | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |
| BAGIAN H: <i>CHECK LIST</i>  | <input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/>                              |

**KUESIONER INI HARUS DISAMPAIKAN SECARA LENGKAP DALAM DUA VERSI, YAITU VERSI RAHASIA DAN VERSI TIDAK RAHASIA YANG DAPAT DIAKSES OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.**

## **SERTIFIKASI**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan dalam tanggapan terhadap kuesioner ini lengkap dan benar sesuai pengetahuan dan kepercayaannya, dan memahami bahwa informasi yang disampaikan dapat diperiksa dan diverifikasi oleh KADI.

\_\_\_\_\_  
Tanggal

\_\_\_\_\_  
Tanda tangan pejabat yang berwenang

\_\_\_\_\_  
Nama dan jabatan resmi

## INFORMASI TAMBAHAN I - GLOSARIUM

Berikut ini adalah penjelasan dan definisi dari beberapa istilah yang digunakan dalam kuesioner.

### Informasi terbaik yang tersedia

Dalam hal dimana pihak yang berkepentingan menolak akses, atau tidak menyediakan, informasi yang diperlukan dalam batas waktu, atau secara signifikan menghalangi penyelidikan, temuan marjin dumping dapat dibuat berdasarkan fakta yang tersedia. Jika ditemukan informasi palsu atau menyesatkan, informasi tersebut dapat diabaikan dan KADI dapat menggunakan fakta yang tersedia. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan yang terlibat dalam penyelidikan anti dumping untuk bekerja sama secara aktif.

### Tahun kalender

Periode yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember.

### Biaya Produksi

Biaya produksi termasuk biaya manufaktur dan beban penjualan, umum dan administrasi. *Financing* yang termasuk ke dalam bagian biaya-biaya SG&A.

### Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan diturunkan dari biaya produksi ditambah nilai awal dan pembelian barang dalam proses dan barang jadi, dan kemudian dikurangi nilai akhir barang dalam proses dan barang jadi.

### Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional

Harga pokok penjualan dan beban operasional termasuk beban penjualan/penerimaan, umum dan administrasi, dan beban relevan lainnya. Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional.

### Negara Asal

Negara asal normalnya adalah negara tempat barang tersebut diperoleh sepenuhnya atau, bila lebih dari satu negara yang memproduksi barang tersebut, negara tempat di mana transformasi substansial terakhir dilakukan.

### Kode Negara dan Mata Uang

Kode negara dan mata uang harus terdefinisi dalam International Standards Organisation (ISO).

### Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang bervariasi sesuai proporsi perubahan kuantitas produksi dan terkait langsung dengan proses produksi barang sejenis. Biaya ini harus mencakup semua pembayaran dan benefit bagi pekerja serta semua biaya.

### Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku termasuk seluruh biaya yang terjadi dalam pembuatan barang yang diselidiki.

### Dumping

Suatu produk dipertimbangkan mengandung dumping apabila harga ekspornya ke Indonesia lebih rendah dari harga yang sebanding untuk barang yang diselidiki, dalam perdagangan yang wajar, yang ditetapkan di negara pengekspor.

## Negara Pengekspor

Negara pengekspor normalnya adalah negara asal. Namun, ini dapat juga merupakan negara perantara, kecuali di mana, misalnya barang hanya dikirim melalui negara tersebut, atau barang yang diselidiki tidak diproduksi di negara tersebut, atau tidak ada harga yang sebanding di negara tersebut.

## Harga Ekspor

Harga ekspor adalah harga aktual yang dibayar untuk barang yang diselidiki ketika dijual/diekspor ke Indonesia.

## Barang Jadi

Barang yang siap dijual, tidak memerlukan proses produksi lebih lanjut.

## Inco Terms

### ***Made available at the exporters premises***

**EXW** Ex Works

### ***Goods made available at the first carrier***

**FCA** Free Carrier

**FAS** Free Alongside Ship

**FOB** Free On Board

### ***Carriage paid for by the exporter***

**CFR** Cost and Freight

**CIF** Cost, Insurance and Freight

**CPT** Carriage Paid To

**CIP** Carriage and Insurance Paid To

### ***Made available within the importers country***

**DAF** Delivered At Frontier

**DES** Delivered Ex Ship

**DEQ** Delivered Ex Quay

**DDU** Delivered Duty Unpaid

**DDP** Delivered Duty Paid

## Periode Penyelidikan

Periode penyelidikan normalnya mencakup jangka waktu tidak kurang dari enam bulan segera sebelum dimulainya penyelidikan. Periode penyelidikan ditunjukkan dalam kuesioner.

## Beban Operasional

Beban operasional termasuk seluruh beban penjualan, umum dan administrasi termasuk beban bunga dan lainnya yang relevan dan terkait secara langsung dengan produksi, pemasaran, dan penjualan barang yang diselidiki.

### **Original Equipment Manufacturer (OEM)**

Menjelaskan situasi di mana produsen memproduksi barang yang dijual dengan merk pembeli. Istilah OEM mengacu pada pembeli barang yang merupakan produsen barang tersebut.

### **Overhead**

*Overheads* adalah biaya yang diperlukan untuk barang sejenis seperti tenaga kerja tidak langsung, depresiasi, listrik, perawatan, dll.

### **Own Brand Manufacturer (OBM)**

Produsen memproduksi dan menjual barang dengan merknya sendiri.

### **Barang Yang Diselidiki**

Barang yang diselidiki dan didefinisikan dalam pengumuman dimulainya penyelidikan.

### **Pihak (Perusahaan) Terafiliasi**

Untuk kepentingan penyelidikan ini, suatu pihak dikatakan terafiliasi jika:

- (a) memiliki posisi sebagai pejabat atau direktur dalam perusahaan satu sama lain;
- (b) mitra yang diakui secara sah dalam bisnis;
- (c) merupakan pemberi kerja dan karyawan;
- (d) setiap orang yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, mengendalikan, atau memegang 5% atau lebih dari *outstanding voting stock* atau saham keduanya;
- (e) salah satu dari mereka secara langsung atau tidak langsung mengendalikan yang lain;
- (f) keduanya secara langsung atau tidak langsung dikendalikan oleh orang ketiga;
- (g) bersama-sama secara langsung atau tidak langsung mengendalikan orang ketiga; atau
- (h) merupakan anggota keluarga yang sama.

### **Pembeli *tidak terafiliasi* / tidak terafiliasi**

Pembeli yang tidak dapat didefinisikan sebagai perusahaan terafiliasi; lihat ketentuan perusahaan terafiliasi.

### **Barang Dalam Proses**

Barang dalam proses adalah barang yang masih membutuhkan proses untuk menjadi barang jadi.

## INFORMASI TAMBAHAN II - PEDOMAN PENYELESAIAN KUESIONER VERSI TIDAK RAHASIA UNTUK INSPEKSI OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Dalam mengisi versi kuesioner untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan, Saudara harus ingat bahwa semua eksportir, importir dan produsen Indonesia lainnya akan memiliki akses terhadapnya. Versi untuk inspeksi oleh pihak yang berkepentingan harus cukup rinci untuk memungkinkan pemahaman yang masuk akal tentang substansi informasi yang disampaikan dalam versi rahasia. Saat mengisi versi kuesioner untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan, kami menyarankan Saudara untuk bertindak sebagai berikut:

1. Gunakan jawaban kuesioner "rahasia" yang telah selesai sebagai dasar. Identifikasi semua informasi dalam tanggapan "rahasia" yang Anda anggap tidak rahasia dan salin ke versi untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan.
2. Setelah ini, periksa lagi apakah informasi yang tidak Saudara salin ke versi untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan benar-benar rahasia. Jika Saudara masih menganggapnya rahasia, Saudara harus memberikan alasan mengapa, dan merangkum informasi rahasia dalam versi yang tidak rahasia. Jika, dalam keadaan tertentu, tidak mungkin untuk meringkas informasi rahasia tersebut, berikan alasan mengapa ringkasan tidak mungkin dilakukan.

### Contoh untuk meringkas informasi yang bersifat rahasia.

**Bila informasi menyangkut data untuk beberapa tahun, Saudara dapat menggunakan indeks.**

Contoh informasi **rahasia**:

| 2016         | 2017         | 2018         |
|--------------|--------------|--------------|
| US \$ 20.000 | US \$ 30.000 | US \$ 40.000 |

Ringkasan **informasi tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

| 2016 | 2017 | 2018 |
|------|------|------|
| =100 | 150  | 200  |

**Saat informasi menyangkut data tunggal, Saudara dapat menggunakan % perubahan.**

Contoh informasi **rahasia**:

"Biaya produksi sebesar \$ 50 per MT."

Ringkasan **informasi tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

"Biaya produksi sebesar \$ 55 per MT" (+ catatan kaki yang berbunyi: "jumlah sebenarnya telah diubah dengan marjin maksimum +/- 10%, untuk alasan kerahasiaan").

**Bila informasi rahasia menyangkut teks, Saudara dapat merangkumnya atau menghilangkan nama pihak dengan menunjukkan fungsinya.**

Contoh informasi **rahasia**:

"TRADING COMPANY Ltd, menyampaikan bahwa harga impor lebih rendah 20%."

Ringkasan informasi **tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

"[Salah satu pembeli], menyampaikan bahwa harga impor lebih rendah 20%."

## INFORMASI TAMBAHAN III – KURS

Cantumkan nilai tengah yang digunakan dalam jawaban kuesioner untuk periode Januari 2018 sampai Desember 2020.

### Rata-rata Bulanan

| <i>Kurs: ....</i> | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------|------|------|------|
| Januari           |      |      |      |
| Februari          |      |      |      |
| Maret             |      |      |      |
| April             |      |      |      |
| Mei               |      |      |      |
| Juni              |      |      |      |
| Juli              |      |      |      |
| Agustus           |      |      |      |
| September         |      |      |      |
| Oktober           |      |      |      |
| November          |      |      |      |
| Desember          |      |      |      |

### Rata-rata Tahunan

|                   | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------|------|------|------|
| <i>Kurs: ....</i> |      |      |      |

---

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN**  
**SUNSET REVIEW PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING**  
**ATAS IMPOR *POLYESTER STAPLE FIBER* (PSF) DARI NEGARA INDIA,**  
**REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK DAN TAIWAN**

**A. UMUM**

**1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 114/PMK.010/2019 tentang Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) Terhadap Barang Impor PSF dari Negara India, RRT, dan Taiwan (PMK 114/2019), impor dari ketiga negara tersebut telah dikenakan BMAD sejak 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2022 dengan detail sebagai berikut:

| No | Negara Asal                 | Eksportir<br>Produsen/Eksportir                        | BMAD (%)                |
|----|-----------------------------|--|-------------------------|
| 1  | India                       | Reliance Industries Limited                            | 5.82                    |
|    |                             | Ganesh Polytex Limited                                 | 16.67                   |
|    |                             | Eksportir/Produsen Lainnya                             | 16.67                   |
| 2  | Republik Rakyat<br>Tiongkok | Xiamen Xianglu Chemical<br>Fiber Co., Ltd              | 13.0                    |
|    |                             | Jinjiang Kwan Lee Da Hesne-<br>Bonded Fabric Co., Ltd. | Tidak dikenakan<br>BMAD |
|    |                             | Huvis Sichuan Corporation                              | Tidak dikenakan<br>BMAD |
|    |                             | Eksportir/Produsen Lainnya                             | 16.10                   |
| 3  | Taiwan                      | Seluruh Eksportir/Produsen                             | 28.47                   |

Bersama ini, Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (**APSyFI**) yang mewakili anggotanya yaitu PT Asia Pasific Fibers Tbk. dan PT Indorama Synthetics Tbk. (selanjutnya disebut sebagai Pemohon), dengan didukung oleh PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries, PT Indonesia Toray Synthetics, dan PT Indorama Polychem Indonesia (selanjutnya disebut sebagai Pendukung) mengajukan permohonan penyelidikan *sunset review* pengenaan tindakan antidumping atas impor PSF dari India, RRT, dan Taiwan kepada Komite Anti Dumping Indonesia (“KADI”). Perpanjangan

pengenaan BMAD masih sangat diperlukan karena (1) impor dari negara-negara yang terbukti dumping masih tetap berlanjut yang masih mengakibatkan kerugian bagi Industri Dalam Negeri; dan/atau (2) impor dari negara-negara yang terbukti dumping sudah pasti akan melonjak jika pengenaan Bea Masuk Antidumping dihentikan yang mengakibatkan kerugian yang lebih besar bagi Industri Dalam Negeri.

Article 11.3 *Anti-Dumping Agreement* (ADA) yang berbunyi:

*“...any definitive anti-dumping duty shall be terminated on a date not later than five years from its imposition ... unless the authorities determine, in a review initiated before that date on their own initiative or upon a duly substantiated request made by or on behalf of the domestic industry within a reasonable period of time prior to that date, that the expiry of the duty would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury. The duty may remain in force pending the outcome of such a review.”*

Dan Pasal 35(1) Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan (PP 34/2011) yang berbunyi:

“Dalam hal KADI menerima permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (1), KADI melakukan penyelidikan *sunset review* mengenai kemungkinan:(a) dumping dan Kerugian masih tetap berlanjut; dan/atau (b) dumping dan Kerugian akan berulang kembali, jika pengenaan Bea Masuk Antidumping dihentikan.”

Berdasarkan Article 11.3 ADA, BMAD dapat terus diberlakukan “*as long as and to the extent necessary to offset injurious dumping*” sehingga BMAD dapat diperpanjang melebihi jangka waktu yang ditetapkan dalam PMK 114/2019 bilamana hasil penyelidikan KADI ditemukan bahwa pencabutan BMAD “*would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury*”. Berbeda dengan penyelidikan awal, fokus penyelidikan sunset review adalah terkait kemungkinan (a) dumping dan Kerugian masih tetap berlanjut; dan/atau (b) dumping dan Kerugian akan berulang kembali, jika pengenaan Bea Masuk Antidumping dihentikan. Oleh karena itu dalam permohonan ini Pemohon memberikan data-data dan informasi terkait dengan impor barang dumping serta indikator kerugian dari Pemohon sebagai bukti awal penyelidikan sunset review yang dapat digunakan KADI dalam menganalisa kondisi kedepan dimana perpanjangan pengenaan BMAD masih sangat diperlukan agar kerugian yang diderita Pemohon tidak semakin berlanjut atau berulang kembali jika pengenaan BMAD dihentikan.

Perpanjangan pengenaan BMAD melalui penyelidikan *sunset review* adalah hak yang diatur baik dalam WTO *Antidumping Agreement* maupun dalam PP 34/2011 selama

persyaratan yang ditentukan dapat dipenuhi oleh Pemohon. Perpanjangan BMAD lebih dari satu periode sangat lazim dilakukan oleh negara-negara anggota WTO. Sebagai contoh Amerika Serikat telah melakukan *sunset review* terhadap produk dari Indonesia sampai tiga kali untuk produk *Cut to Length Carbon Steel Plate, Carbon and Certain Alloy Steel Wire Rod, Certain Preserved Mushroom, dan Steel Concrete Reinforcing Bar* dimana BMAD masih berlaku sampai sekarang sejak pengenaan awal di tahun 1998-2002. Tidak hanya Amerika Serikat saja tetapi Vietnam juga sudah melakukan sunset review sampai 2 kali atas produk Cold Rolled Stainless Steel dari Indonesia. Selain itu, penting juga dicatat bahwa pengenaan BMAD atas produk yang diselidiki yaitu PSF baru dikenakan semenjak 23 November 2010 dan perpanjangan yang terakhir berlaku 19 Agustus 2019 dengan pengenaan hanya selama 3 tahun berdasarkan PMK No. 114/2019.

**Tabel 1**

| <b>No</b> | <b>Kasus</b>                                 | <b>Tanggal Pengenaan Awal</b> | <b>Status</b>  | <b>Negara yang dikenakan</b>                               |
|-----------|--|-------------------------------|--|--|
| 1         | Cut to Length Carbon Steel Plate (US)        | 10-Feb-2000                   | 3 <sup>rd</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada tanggal 12-Mar-2018) | Indonesia, India, Korea                                    |
| 2         | Carbon and Certain Alloy Steel Wire Rod (US) | 29-Okt-2002                   | 3 <sup>rd</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada tanggal 27-Agu-2020) | Brazil, Indonesia, Meksiko, Moldova, Trinidad and Tobago   |
| 3         | Certain Preserved Mushroom (US)              | 19-Feb-1999                   | 3 <sup>rd</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada tanggal 2-Sep-2015)  | Indonesia, India, RRT                                      |
| 4         | Steel Concrete Reinforcing Bar (US)          | 7-Sep-2001                    | 3 <sup>rd</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada tanggal 17-Des-2018) | Belarus, RRT, Indonesia, Latvia, Moldova, Poland, Ukraina, |
| 5         | Cold Rolled Stainless Steel (Vietnam)        | 4-Sep-2014                    | 1 <sup>st</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada 26-Okt-2019)         | RRT, Indonesia, Malaysia, Taiwan                           |
| 6         | Whole Potatoes (Canada)                      | 18-Apr-1986                   | 6 <sup>th</sup> Sunset Review (terakhir diperpanjang pada 30-Okt-2015)         | Amerika Serikat  |

Sumber: **Lampiran 8**

Perlu kami tekankan juga bahwa perpanjangan BMAD lebih dari satu periode juga dilakukan di Indonesia yang bahkan masa pemberlakuan BMAD juga lebih lama dibandingkan dengan PSF, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**

| No | Kasus            | Tanggal Pengenaan Awal | Status   | Negara yang dikenakan  |
|----|------------------|------------------------|--|--|
| 1  | Hot rolled coil  | 2-03-2008              | Terakhir diperpanjang 2 April 2019 (berlaku selama 5 tahun)            | RRT, India, Russia, Kazakhstan, Belarusia, Taiwan dan Thailand |
| 2  | H & I Section    | 23-11-2010             | terakhir diperpanjang pada tanggal 2-04-2019 (berlaku selama 5 tahun)  | RRT  |
| 3  | Hot rolled plate | 02-10-2012             | terakhir diperpanjang pada tanggal 15-08-2019 (berlaku selama 5 tahun) | RRT, Singapura, dan Ukraina                                    |

Sumber: Lampiran 12

## 2. Data Pemohon

Nama Asosiasi : Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI)  
Alamat Kantor : Gedung Menara Hijau, Lantai 11 Ruang 1104  
Jl. MT. Haryono Kav. 33, Jakarta 12770  
Nomor Telepon : (+6221) 7985929  
Nomor Faksimili : (+6221) 7986177  
Kontak Person : Redma Gita Wirawasta  
Email : [redma@apsyfi.org](mailto:redma@apsyfi.org)  
Posisi : Sekretaris Jendral

yang dalam hal ini mewakili anggotanya produsen PSF yaitu:

1. Nama Perusahaan : **PT. Asia Pacific Fibers, Tbk.**  
Alamat Kantor : The East Building Lt. 35, Unit 5-6-7,  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E3.2 No.1,  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat Pabrik : Desa Kiara Payung, Kecamatan Klari, Jawa Barat,  
Karawang 41371, Indonesia  
Nomor Telepon Kantor : (+62 21) 57938555  
Nomor Telepon Pabrik : (+62 267) 431971/ 431974

Nomor Faksimili : (+62 21) 579 38565  
Kontak Person : Pankaj Gupta  
Email : [pankaj@apf.co.id](mailto:pankaj@apf.co.id)  
Posisi : Vice President Marketing

2. Nama Perusahaan : **PT. Indorama Synthetics, Tbk.**  
Alamat Kantor : Graha Irama, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1&2, Blok X-1 Kuningan,  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat Pabrik : Kembang Kuning, Ubrug Post Box 7, Jatiluhur,  
Purwakarta, Indonesia  
Nomor Telepon Kantor : (+62 21) 526 1555  
Nomor Telepon Pabrik : (+62 264) 202311  
Nomor Faksimili : (+62 21) 5261508  
Kontak Person : Arun Dalmia  
Email : [adalmia@indorama.com](mailto:adalmia@indorama.com)  
Posisi : General Manager

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia, berdasarkan Surat Kuasa tertanggal 11 Mei 2021, PT Asia Pacific Fibers, Tbk., dan PT Indorama Synthetics, Tbk., telah menunjuk JWK Law Office, kantor hukum yang beralamat di Equity Tower Building Lantai 35, Sudirman Central Business District Lot. 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia sebagai kuasa hukum Pemohon untuk proses penyelidikan *sunset review* antidumping atas impor produk PSF dari India, RRT, dan Taiwan (**Lampiran 1**).

### **3. Mewakili Industri Dalam Negeri**

Pemohon adalah Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia yang mewakili anggotanya PT Asia Pacific Fibers, Tbk. dan PT Indorama Synthetics, Tbk., yang merupakan produsen PSF di Indonesia. Produsen dalam negeri lainnya adalah PT Indonesia Toray Synthetics (Toray), PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries (Sulindafin), dan PT Indorama Polychem Indonesia yang juga telah menyatakan

dukungannya atas permohonan ini (**Lampiran 2**). Tabel dibawah ini menunjukkan data produksi IDN PSF:

**Tabel 3**  
**Kalkulasi Standing Pemohon**

|                           | 2020 |     |
|---------------------------|------|-----|
|                           | MT   | %   |
| <b>Pemohon</b>            | xx   | 28  |
| <b>Pendukung</b>          | xx   | 49  |
| <b>Pemohon +Pendukung</b> | xx   | 77  |
| <b>Abstain</b>            | xx   | 23  |
| <b>Menolak</b>            | xx   | 0   |
| <b>Produksi Nasional</b>  | xx   | 100 |

Sumber :Data Perusahaan dan Asosiasi (**Lampiran 3** dan **Lampiran 4**)

Berdasarkan Tabel 2 diatas maka Permohonan ini sudah memenuhi persyaratan standing pemohon sesuai Pasal 1 butir 18 PP 34/2011 dimana persentase Pemohon dan Pendukung dibandingkan dengan total produksi nasional PSF di tahun 2020 adalah 77%. Persentase produsen domestik lain yang mendukung permohonan yaitu PT. Indonesia Toray Synthetics, PT. Susilia Indah Synthetic Fiber Industries, dan PT. Indorama Polychem Indonesia.

Berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Pemohon tidak ada satupun produsen penghasil PSF di pasar domestik yang menentang permohonan Pemohon. Oleh karena itu seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 2 diatas persentase produksi dari Pemohon dan produsen dalam negeri PSF yang mendukung permohonan adalah 100% berdasarkan persyaratan Pasal 4 ayat (3) PP 34/2011 karena tidak ada yang menolak permohonan Pemohon.

Pemohon juga sudah memenuhi persyaratan Pasal 6 ayat (1) PP 34/2011 karena produksi Pemohon dan Pendukung lebih dari 25% dari total produksi nasional yaitu sebesar 77%.

#### **4. Barang Yang Diproduksi dan Dituduh Dumping**

Barang yang dimohonkan untuk diselidiki (“Barang Yang Diselidiki”)<sup>1</sup> dalam permohonan ini adalah”

<sup>1</sup> Pasal 1 butir 27 PP 34/2011:

“Serat staple sintetik, tidak digaruk, disisir atau diproses secara lain untuk dipintal dari polyester: Polyester Staple Fiber (PSF)” (yang selanjutnya disebut sebagai “PSF”) yang termasuk dalam kode HS 5503.20.00.00 dalam Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012, dan 5503.20.00 dalam Penetapan Klasifikasi Barang Dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor 2017 dengan uraian barang sebagai berikut:

|                   |   |
|-------------------|---|
| <b>5503</b>       | Serat staple sintetik, tidak digaruk, disisir atau diproses secara lain untuk dipintal. |
| <b>5503.20.00</b> | - Dari poliester  |

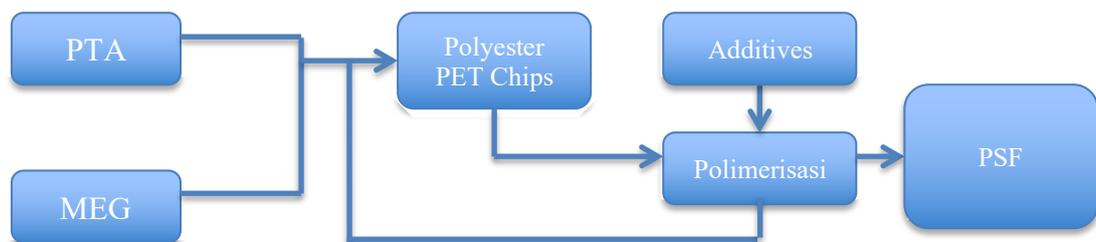
a. Bea Masuk

| <b>HS</b>         | <b>MFN</b> | <b>AIFTA</b> | <b>ACFTA</b> |
|-------------------|------------|--------------|--------------|
| <b>5503.20.00</b> | 7.5        | 5            | 5            |

- b. Karakter Fisik : Kuat saat basah dan lemah saat kering, serta mudah terbakar
- c. Komposisi Kimiawi : *Polyester thereptalate*
- d. Kegunaan Barang : sebagai bahan baku utama yang digunakan oleh industri tekstil untuk memproduksi bahan baku *spun yarn* dan kain *non-woven* yang digunakan untuk *apparel, household goods*, dan *filler* dalam *cushions, furniture dan carpte pile*.
- e. Bahan Baku : *Purified Terephthalic Acid (PTA)* dan *Mono Ethylene Glycol (MEG)*
- f. Tipe/grade : Textile grade untuk cotton Blend, rayon blend, 100% polyester
- g. Standar mutu : Grade A, Grade B, Grade C dan Grade X (Lihat **Lampiran 5**)
- h. Kemasan : berbentuk Bale
- i. Teknologi : Zimmer Germany/ Fleissner Germany, Neumag Germany dan Easman America

“Barang Yang Diselidiki, dalam hal Tindakan Pengamanan, adalah barang impor menjadi obyek penyelidikan antidumping atau barang impor yang diduga mengandung subsidi yang dinyatakan dengan uraian dan spesifikasi barang serta nomor pos tarif sesuai dengan buku tarif bea masuk Indonesia.”

- d. Proses Produksi : Bahan baku PSF yaitu PTA dan MEG diproses menjadi PET Chips dan selanjutnya diproses secara polimerisasi dengan menambahkan additive lainnya sehingga menjadi PSF yang berbentuk serat staple sintetis sebagaimana seperti diagram di bawah ini:



#### 5. Negara Pengekspor dan Produsen/Eksporir

Negara Pengekspor dan Nama dan Alamat Produsen/Eksporir

Negara yang diduga dumping yaitu :

**Tabel 4**

**Nama dan Alamat Produsen/Eksporir**

| Negara | Perusahaan                                   | Alamat Produsen/Eksporir                                       | Telepon/Fax          | E-mail   |
|--------|--|--|----------------------|--|
| India  | Reliance Industries Limited                  | Makers Chamber – IV,<br>Nariman Point, Mumbai<br>400 02, India | +91-22-2278<br>5000  | <a href="mailto:info@ril.com">info@ril.com</a>       |
|        | Ganesh Polytex Limited                       | 113.216-D, 1st Floor,<br>Swaroop Nagar, Kanpur -<br>208002     | +91-05-118<br>240359 |  |
| RRT    | Xiamen Xianglu<br>Chemical Fiber Co.,<br>Ltd | Lukeng, Haicang<br>Investment Zone, Xiamen,<br>China           | +86592<br>6882518    | <a href="mailto:enw@xltl.com.cn">enw@xltl.com.cn</a> |

|        |  |   |                      |                              |
|--------|--|---|----------------------|------------------------------|
|        | Jinjiang Kwan Lee Da<br>Hesne-Bonded Fabric<br>Co., Ltd. | Shaohui, Longhu, Fujian,<br>China, 362241   | +86-595-<br>85253096 |                              |
|        | Huvis Sichuan<br>Corporation                             | No. 137, Xianxia Rd.,<br>Shanghai, China 200051,<br>Xinmin Town, China,<br>643010 | +86-21-5206-<br>7719 |                              |
| Taiwan | Far Eastern Textile Ltd                                  | 36 F, Taipei Metro Tower ,<br>207, Tun Hwa South Road,<br>Sec. 2, Taipei, Taiwan  | 886-2-2733-<br>8000  | service@metro.<br>feg.com.tw |
|        | Tuntex Distinct Corp                                     | 16 Fl, No. 90 Sec. 1. Hsin-<br>Tai 5th Road, Hsichih,<br>Taipei, Taiwan           | +886-2-2696-<br>1000 |                              |
|        | Chung Shing Textile<br>Marketing Co., Ltd.               | 7f-4, No. 89, Sec.1,<br>Chonghyang Rd., Shancong<br>City, Taiwan                  | +886-2-<br>23455777  |                              |

**Sumber: Data Perusahaan**

## 6. Importir yang diketahui

**Tabel 5**  
**Nama dan Alamat Importir**

| No | Nama Importir                      | Alamat   | Telepon            | Fax                |
|----|------------------------------------|--|--------------------|--------------------|
| 1  | PT Bitratex Industries             | Menara Kadin Indonesia 12 <sup>th</sup> Floor<br>Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5,<br>Kac. 2&3 Jakarta 12950, Indonesia | +6221-<br>57903640 | +6221-<br>57903641 |
| 2  | PT Apac Inti Corpora               | Graha BIP Lantai 10, Jl. Jend Gatot<br>Subroto Kav. 23, Jakarta  | +6221-5228888      | +6221-5258300      |
| 3  | PT World Yamatex<br>Spinning Mills | Businees Park Kebon Jeruk Blok I<br>No. 5-6 Jalan Raya Meruya Ilir No.<br>88, Meruya Selatan DKI Jakarta               | +6221-<br>30067863 | +6221-<br>30067862 |
| 4  | PT. Hilon Indonesia                | Jl. Putra Utama No. 9 K.I. Pasar<br>Kemis, Tangerang 1556  | +6221-5903307      | +6221-5903310      |
| 5  | PT. Saehan Textiles                | Gd. Surya Lt. 6, Jl. MH. Thamrin<br>Kav. 9, Jakarta  | +6221-8934316      | +6221-5713218      |

---

|   |                          |  |                    |                    |
|---|--------------------------|--|--------------------|--------------------|
| 6 | PT. Bina Duta<br>Perkasa | Jl. Pahlawan No. 364, Lwuwinutug,<br>Citeurup, Bogor | +6221-<br>87952825 | +6221-<br>87950875 |
|---|--------------------------|--|--------------------|--------------------|

Sumber: BPS

## B. THE LIKELIHOOD DETERMINATION

Article 11.3 ADA tidak memberikan aturan khusus yang harus diikuti oleh otoritas dalam menentukan “*likelihood determination*”.<sup>2</sup> Namun, *Appellate Body* (AB) dalam kasus *United States – Corroton-resistant carbon steel flat products* menyatakan bahwa:

*“The likelihood determination is a prospective determination. In orther words, the authorities must undertake a forward-looking analysis and seek to resolve the issue of whay would be likely to occur if the duty were terminated.”*<sup>3</sup>

Lebih lanjut, *Appellate Body* dalam kasus *United States- Oil country tubular goods* menyatakan bahwa:

*“In our view, ‘volume of dumped imports’ and ‘dumping margins’, before and after the issuance of anti-dumping duty orders, are highly important factors for any determination of likelihood of continuation or recurrence of dumping in sunset review, although other factors may also be as important, depending on the circumstances of the case.”*<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dibawah ini Pemohon akan membuktikan bahwa masih adanya *continuation* dan/atau *recurrence* dari kerugian dan marjin dumping dari negara-negara yang dikenakan BMAD sebelum dan sesudah pengenaan BMAD untuk mendukung analisa *likelihood* sesuai dengan keputusan AB dalam kasus-kasus diatas.

### 1. Volume Impor

Total Impor PSF dari India, RRT dan Taiwan dari tahun 2016 hingga 2020 adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Appellate Body Report, *United States-Oil country tubular goods from Argentina*, paras. 151-152; Lihat juga Appellate Body Report, *United States-Corrosion –resistant carbon steel flat products from Japan*, paras. 123 dan 149.

<sup>3</sup> Appellate Body Report, *United States-Corrosion –resistant carbon steel flat products from Japan*, para. 105.

<sup>4</sup> *United States-Oil country tubular goods from Argentina*, AB, para. 208.

**Tabel 6**  
**Total Impor (Kuantiti)**

| Negara yang dikenakan BMAD                    | 2016           | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|   | MT             | MT             | MT             | MT             | MT             |
| India   | 9.730          | 7.396          | 13.852         | 21.612         | 26.917         |
| RRT   | 96.173         | 100.521        | 123.290        | 106.750        | 38.391         |
| Taiwan  | 3.277          | 2.215          | 2.924          | 1.747          | 2.404          |
| <b>Total Impor Negara yang dikenakan BMAD</b> | <b>109.180</b> | <b>110.132</b> | <b>140.065</b> | <b>130.108</b> | <b>67.712</b>  |
| Growth (%)                                    | 64%            | 1%             | 27%            | -7%            | -48%           |
| Average gorwth                                | 7%             |                |                |                |                |
| <b>Total Seluruh Impor</b>                    | <b>150.718</b> | <b>158.571</b> | <b>181.244</b> | <b>182.739</b> | <b>118.914</b> |
| Growth (%)                                    | 41%            | 5%             | 14%            | 1%             | -35%           |
| Average gorwth                                | 5%             |                |                |                |                |

Sumber: BPS

**Tabel 7**  
**Total Impor (Value)**

| Negara Tertuduh                       | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               | 2020               |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                       | USD                | USD                | USD                | USD                | USD                |
| India                                 | 9.433.130          | 8.162.690          | 17.417.930         | 22.810.521         | 20.485.601         |
| RRT                                   | 89.494.778         | 107.806.492        | 149.055.632        | 114.874.921        | 33.308.515         |
| Taiwan                                | 3.919.711          | 2.750.785          | 4.770.599          | 5.261.487          | 3.196.968          |
| <b>Total import alleged countries</b> | <b>102.847.619</b> | <b>118.719.967</b> | <b>171.244.161</b> | <b>142.946.929</b> | <b>56.991.084</b>  |
| Growth (%)                            | 40%                | 15%                | 44%                | -17%               | -60%               |
| Average gorwth                        | 5%                 |                    |                    |                    |                    |
| <b>Total Seluruh Impor</b>            | <b>150.489.188</b> | <b>178.934.553</b> | <b>233.960.501</b> | <b>210.776.878</b> | <b>110.405.622</b> |
| Growth (%)                            | 20%                | 19%                | 31%                | -10%               | -48%               |
| Average gorwth                        | 2%                 |                    |                    |                    |                    |

Sumber: BPS

Dapat dilihat bahwa total impor dari ketiga negara yang dikenakan BMAD dari tahun 2016 sampai tahun 2019 terus meningkat secara signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu dengan peningkatan secara kuantiti sebesar 1% - 28% dan peningkatan secara value sebesar 15% - 67% selama tahun 2017 sampai dengan 2019. Sedangkan penurunan impor di tahun 2020 disebabkan karena adanya situasi pandemi Covid-19 yang tidak

terduga yang menyebabkan adanya penurunan impor secara umum di Indonesia.<sup>5</sup> Hal ini juga dapat dibuktikan bahwa industri tekstil selama tahun 2020 mengalami penurunan hampir di semua sektor dan tidak hanya PSF yaitu dengan total penurunan sebesar 23% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Lampiran 13). Selain itu penting juga dicatat bahwa selama periode penyelidikan konsumsi nasional turun terus menerus seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 21 dengan trend penurunan sebesar 20% di tahun 2018 – 2020 yang tentunya ikut mempengaruhi penurunan impor di tahun 2020.

Akan tetapi terlepas adanya penurunan impor secara pada tahun 2020, impor dari negara tertuduh tetap mempunyai pangsa impor yang besar yaitu berkisar 57% - 77% selama periode 5 tahun terakhir. Selain itu, berdasarkan **Tabel 6** diatas dapat dilihat rata-rata pertumbuhan impor dari negara yang dikenakan BMAD selama 2016 - 2020 adalah 7% dan pertumbuhan tersebut lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan total impor yang hanya sebesar 5%. Namun demikian Pemohon yakin bahwa apabila keadaan sudah kembali normal impor dari ketiga negara tersebut juga akan kembali mengalami peningkatan, hal ini dapat dibuktikan bahwa pada awal tahun 2021 BPS mencatat bahwa impor secara umum baik dari sektor migas maupun non-migas mengalami peningkatan kembali apabila dibandingkan dengan tahun 2020 (**Lampiran 10**).

## 2. Dugaan Dumping

Pengenaan BMAD atas produsen dari negara-negara yang dikenakan BMAD sesuai dengan PMK 114/2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**

| No | Negara Asal | Eksportir<br>Produsen/Eksportir           | BMAD<br>(%) |
|----|-------------|---|-------------|
| 1  | India       | Reliance Industries Limited               | 5.82        |
|    |             | Ganesh Polytex Limited                    | 16.67       |
|    |             | Eksportir/ Produsen lainnya               | 16.67       |
| 2  |             | Xiamen Xianglu Chemical<br>Fiber Co., Ltd | 13.0        |

<sup>5</sup> [https://ekonomi.bisnis.com/read/20200616/9/1253340/dampak-virus-corona-impor-anjlok-investasi-terhenti#:~:text=pandemi%20virus%20Corona%20\(Covid%2D19,yang%20berkontribusi%20pada%20penuruna n%20impor.](https://ekonomi.bisnis.com/read/20200616/9/1253340/dampak-virus-corona-impor-anjlok-investasi-terhenti#:~:text=pandemi%20virus%20Corona%20(Covid%2D19,yang%20berkontribusi%20pada%20penuruna n%20impor.)

---

|   |                          |  |                      |
|---|--------------------------|--|----------------------|
|   | Republik Rakyat Tiongkok | Jinjiang Kwan Lee Da Hesne-Bonded Fabric Co., Ltd. | Tidak dikenakan BMAD |
|   |                          | Huvis Sichuan Corporation                          | Tidak dikenakan BMAD |
|   |                          | Eksporir/ Produsen lainnya                         | 16.10                |
| 3 | Taiwan                   | Seluruh Eksporir/Produsen                          | 28.47                |

Namun perhitungan marjin dumping tersebut adalah berdasarkan Periode Penyelidikan Sunset Review sebelumnya yaitu 1 Januari – 31 Desember 2017. Terkait dengan penyelidikan *sunset review* dimana sesuai keputusan AB dalam kasus *United States – Oil country tubular goods* yang menyatakan bahwa marjin dumping sebelum dan setelah penerapan BMAD adalah faktor yang penting untuk diperhatikan seperti yang dinyatakan oleh Appellate Body yaitu:

*“In our view, "volume of dumped imports" and "dumping margins", before and after the issuance of anti-dumping duty orders, are highly important factors for any determination of likelihood of continuation or recurrence of dumping in sunset reviews, although other factors may also be as important, depending on the circumstances of the case.”<sup>6</sup>*

Lebih lanjut, meskipun tidak ada kewajiban untuk menghitung dumping margin di penyelidikan sunset review, namun perhitungan dumping margin dapat digunakan sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan likelihood determination karena Article 11.3 tidak memberikan metode spesifik bagi penyelidik untuk menentukan adanya likelihood determination. Namun, penting dicatat perhitungan dumping marjin dalam kerangka Article 11.3 harus sesuai dengan Article 2.4 ADA, seperti yang ditegaskan oleh Appellate Body dalam kasus *US – Corrosion-Resistant Steel Sunset Review*:

*“... we see no obligation under Article 11.3 for investigating authorities to calculate or rely on dumping margin in determining in the likelihood of continuation or recurrence dumping. However, should investigating authorities choose to rely upon dumping margin in making their likelihood determination, the calculation of these margins must conform the disciplines of Article 2.4. We see no other provisions in the Anti-Dumping Agreement according to which Members may calculate dumping margins.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Appellate Body Report, *US – Oil Country Tubular Goods Sunset Reviews*, para. 208.

<sup>7</sup> Appellate Body Report, *US – Corrosion-Resistant Steel Sunset Review*, para. 127,

Berdasarkan data yang dimiliki Pemohon diketahui bahwa masih terdapat margin dumping dari negara tertuduh yang menyebabkan masih adanya *continuation dumping* atau *recurrence dumping* dari RRT dan India. Sedangkan dari Taiwan, Pemohon menemukan adanya *recurrence dumping* berdasarkan perbandingan harga yang dilakukan oleh Pemohon menggunakan harga ekspor Taiwan ke negara ketiga. Dibawah ini adalah perhitungan margin dumping di tahun 2020 untuk masing-masing negara berdasarkan data yang dimiliki Pemohon.

### ***Continuation or Recurrence Dumping***

#### **a. Normal Value**

Pemohon tidak dapat mendapatkan akses informasi untuk harga domestik untuk produk PSF di negara yang dikenakan BMAD. Sehingga perhitungan *Normal Value* untuk RRT, India dan Taiwan dibuat dengan menggunakan metode *Constructed Normal Value* sesuai dengan struktur biaya dari Pemohon dengan menggunakan harga bahan baku PSF yaitu PTA dan MEG dari negara yang dikenakan BMAD. Metode ini sudah sesuai dengan *Article 5.2 (iii) Anti Dumping Agreement* yang menyatakan:

*“An application under paragraph 1 shall include evidence of (a) dumping, (b) injury within the meaning of Article VI of GATT 1994 as interpreted by this Agreement and (c) a causal link between the dumped imports and the alleged injury. Simple assertion, unsubstantiated by relevant evidence, cannot be considered sufficient to meet the requirements of this paragraph. The application shall contain such information as is reasonably available to the applicant on the following:*

....

- (iii) information on prices at which the product in question is sold when destined for consumption in the domestic markets of the country or countries of origin or export (or, where appropriate, information on the prices at which the product is sold from the country or countries of origin or export to a third country or countries, **or on the constructed value of the product**) and information on export prices or, where appropriate, on the prices at which the product is first resold to an independent buyer in the territory of the importing Member;”*

**Tabel 9**  
**Normal Value**

| Uraian   | RRT       | India     | Taiwan    |
|--|-----------|-----------|-----------|
|  | (USD/MT)  | (USD/MT)  | (USD/MT)  |
| <i>Material cost</i> <sup>8</sup>                  | XX        | XX        | XX        |
| <i>Packing cost</i>                                | XX        | XX        | XX        |
| <i>FOH</i>   | XX        | XX        | XX        |
| <i>Power and Utility</i>                           | XX        | XX        | XX        |
| <i>Additives &amp; Other</i>                       | XX        | XX        | XX        |
| <i>Store Spares &amp; Repairs Maintenance</i>      | XX        | XX        | XX        |
| <b><i>Manufacturing cost</i></b>                   | <b>XX</b> | <b>XX</b> | <b>XX</b> |
| <i>Selling general and administration expenses</i> | XX        | XX        | XX        |
| <i>Financing expenses</i>                          | XX        | XX        | XX        |
| <i>Inc/Dec In Stock</i>                            | XX        | XX        | XX        |
| <b><i>Total cost to make and sell</i></b>          | <b>XX</b> | <b>XX</b> | <b>XX</b> |
| <i>Net profit (10%)</i>                            | XX        | XX        | XX        |
| <b><i>Normal value– ex-factory (USD/MT)</i></b>    | <b>XX</b> | <b>XX</b> | <b>XX</b> |

Sumber: Data Perusahaan (**Lampiran 4**)

**b. Harga Ekspor**

**Tabel 10**  
**Harga Ekspor**

| 2020                                 | RRT           | India     |
|--------------------------------------|---------------|-----------|
|                                      | 20 ft. (18MT) | USD/MT    |
| CIF price USD/MT                     | 868           | 761       |
| Ocean Freight                        | XX            | XX        |
| Inland Freight                       | XX            | XX        |
| Insurance (0.3%)                     | XX            | XX        |
| Total – US\$/ MT                     | XX            | XX        |
| <b>Harga Ekspor Eks-Pabrik (USD)</b> | <b>XX</b>     | <b>XX</b> |

Sumber: Data Perusahaan (**Lampiran 4**)

Sesuai dengan data pendukung yang kami sampaikan dalam **Lampiran 11** Permohonan ini, hasil perhitungan kami untuk harga ekspor eks-pabrik RRT pada periode penyelidikan adalah xx USD /MT, sedangkan untuk India adalah xx

<sup>8</sup> Dalam mengkonstruksi Normal Value kami melakukan adjustment untuk *Material cost* dengan menggunakan harga impor PTA dan MEG di negara tertuduh (**Lampiran 14**) dan dalam konstruksi Normal Value sudah ditambahkan bea masuk impor yang berlaku masing-masing negara (**Lampiran 14**)

USD/MT. Sehingga berdasarkan perhitungan Normal Value pada **Tabel 9** diatas dan perhitungan harga ekspor eks-pabrik dalam **Table 10** diatas, maka akan ditemukan *continuation dumping* atau *recurrence dumping* untuk impor dari RRT dan India dengan dumping margin sebagai berikut:

**c. Dumping Margin**

**Tabel 11**  
Dumping Margin

| <b>RRT</b>                       | <b>2020</b> |
|----------------------------------|-------------|
| Harga Domestik Eks-Pabrik        | xx          |
| Harga Ekspor Eks-Pabrik          | xx          |
| CIF                              | 868         |
| Marjin Dumping(NV-EP/CIF) x 100% | 12          |

**Tabel 12**  
Dumping Margin

| <b>India</b>                     | <b>2020</b> |
|----------------------------------|-------------|
| Harga Domestik Eks-Pabrik        | xx          |
| Harga Ekspor Eks-Pabrik          | xx          |
| CIF                              | 761         |
| Marjin Dumping(NV-EP/CIF) x 100% | 34          |

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Pemohon dapat disimpulkan bahwa terdapat likelihood adanya *recurrence dumping* untuk impor PSF dari Taiwan berdasarkan hasil analisa Pemohon dari pola ekspor Taiwan ke negara ketiga selama periode penyelidikan. Jumlah kuantiti ekspor Taiwan keseluruhan negara (termasuk Indonesia) di tahun 2020 adalah 281.693 MT dengan total value sebesar 282.008 ribu USD, sehingga didapat harga rata-rata CIF Taiwan di tahun 2020 adalah 1.001 USD/MT. Berikut dibawah ini adalah Tabel untuk data ekspor Taiwan selama tahun 2020 dengan 5 negara tujuan ekspor selain Indonesia:

**Tabel 13**

| Taiwan          | 2020    |         |                   |        |
|-----------------|---------|---------|-------------------|--------|
|                 | Qty     | Value   | Pangsa ekspor (%) | Price  |
| Negara Tujuan   | MT      | USD*    | %                 | USD/MT |
| Viet Nam        | 66.613  | 58.374  | 24%               | 876    |
| Amerika Serikat | 13.595  | 14.521  | 5%                | 1.068  |
| Meksiko         | 15.543  | 13.516  | 6%                | 870    |
| Pakistan        | 26.579  | 21.932  | 9%                | 825    |
| United Kingdom  | 15.641  | 14.851  | 6%                | 949    |
| Negara lainnya  | 143.722 | 158.814 | 51%               | 1.105  |
| Total ekspor    | 281.693 | 282.008 | 100%              | 1.001  |

Sumber: : [https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E\\_LIST](https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E_LIST) (database statistik taiwan)

Catatan: \*dalam ribuan USD

Berdasarkan harga ekspor CIF diatas dapat dilihat bahwa range harga CIF dalam Tabel diatas adalah 825 USD/MT – 1.001 USD/MT dimana beberapa harga tersebut sudah dibawah Normal Value yang dalam **Tabel 9** diatas yaitu sebesar xx USD/MT meskipun belum ada *adjustment* (contohnya: *ocean freight*, *inland freight*, dan asuransi) untuk menghitung harga ekspor ex-factory. Sehingga sudah dapat dipastikan bahwa ekspor Taiwan ke negara ketiga adalah lebih murah dibandingkan dengan Normal Value sebagaimana yang telah diperhitungkan dalam **Tabel 14** di bawah ini:

**Tabel 14**  
**Perbandingan harga**

| TAIWAN          | 2020   |                      |                      |           |            |                  |
|-----------------|--------|----------------------|----------------------|-----------|------------|------------------|
|                 | Price  | Ocean Freight        | Inland Freight       | Insurance | Ex-factory | Price Difference |
| Negara tujuan   | USD/MT | <b>20 ft. (18MT)</b> | <b>20 ft. (18MT)</b> | 0,30%     | USD/MT     | %                |
| Viet Nam        | 876    | xx                   | xx                   | xx        | xx         | 10%              |
| Amerika Serikat | 1.068  | xx                   | xx                   | xx        | xx         | 0,4%             |
| Meksiko         | 870    | xx                   | xx                   | xx        | xx         | 18%              |
| Pakistan        | 825    | xx                   | xx                   | xx        | xx         | 18%              |
| United Kingdom  | 949    | xx                   | xx                   | xx        | xx         | 5%               |

Sumber: CPT single window, Taiwan database statistic ([https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E\\_LIST](https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E_LIST))

Berdasarkan **Tabel 14** diatas menunjukkan produsen Taiwan menjual impor PSF ke negara ketiga dengan harga yang jauh lebih murah karena harga ekspor ex-factory lebih rendah

dibandingkan dengan harga Normal Value yang Pemohon telah konstruksikan dalam **Tabel 9** diatas. Sehingga didapatkan perbandingan harga sebesar 5% - 18%<sup>9</sup> sesuai dengan data pendukung yang kami sampaikan dalam **Lampiran 9**. Oleh karena produsen Taiwan menjual impor PSF dengan perbandingan harga yang cukup besar, maka dapat dilihat bahwa sangat memungkinkan bagi produsen Taiwan akan mengekspor ke Indonesia dengan harga dumping apabila BMAD yang ada saat ini dicabut.

Pemohon memahami bahwa dalam penyelidikan sunset review, tidak mewajibkan otoritas untuk menghitung dumping margin secara detail seperti dalam penyelidikan awal sebagai syarat untuk memperpanjang pengenaan BMAD sebagaimana dinyatakan oleh Appellate Body dalam *United States – Corrothion-resistant carbon steel flat products*.<sup>10</sup> Namun demikian, Pemohon ingin menekankan bahwa pada saat ini terdapat *continuation dumping* dan *recurrence dumping* yang ditunjukkan dengan simulasi perhitungan dumping margin yang telah diberikan dalam Tabel diatas, yang mana memberikan indikasi yang sangat kuat bahwa adanya likelihood *continuation dumping* dan *recurrence dumping* apabila BMAD tidak diperpanjang.

### 3. Faktor Lain

Beberapa faktor lain yang harus dipertimbangkan oleh KADI untuk melakukan analisa atas impor dan akibatnya terhadap kinerja Pemohon adalah (a) pengenaan *trade remedies* dari negara-negara lain atas produk PSF dari India, RRT dan Taiwan dan (b) peningkatan produksi di negara eksportir PSF.

- a. Pengenaan *trade remedies* dari negara-negara lain atas produk PSF dari India, RRT dan Taiwan

---

<sup>9</sup> Berdasarkan tabel 14 diatas hanya Amerika Serikat yang mempunyai perbedaan harga dibawah 2%.

<sup>10</sup> Lihat Appellate Body Report, *US - Corrosion –resistant carbon steel flat products from Japan*, para. 124:

“... it is consistent with the different nature and purpose of original investigation, on the one hand, and sunset reviews, on the other hand, to interpret the ADA as requiring investigating authorities to calculate dumping margins in an original investigation, but not in sunset review. In an original investigation, if investigating authorities of a Member do not determine a positive dumping margin, the Member may not impose anti-dumping measures based on that investigation. In a sunset review, dumping margin may well be relevant to, but they will not necessarily be conclusive of, whether the expiry of the duty would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping

**Tabel 15**  
**Pengenaan Trade Remedies Negara-Negara lain**

| No | Negara Yang Dikenakan | Negara Yang Mengenakan | <i>Trade Remedy Yang Dikenakan</i> | Margin                                    | Tanggal dikenakan      | Status                                  |
|----|-----------------------|------------------------|------------------------------------|---|------------------------|---|
| 1  | RRT                   | Amerika Serikat        | Antidumping                        | 65.17% - 103.06%                          | 2018 – 2023            |   |
| 2  | Korea                 | Amerika Serikat        | Antidumping                        | 30.15% - 45.23%                           | 2018 – 2023            |   |
| 3  | Taiwan                | Amerika Serikat        | Antidumping                        | 24.43% - 48.86%                           | 2018 - 2023            |   |
| 3  | India                 | Amerika Serikat        | Antidumping                        | 14.48% - 15.49%                           | 2018 - 2023            |   |
| 4  | RRT                   | Amerika Serikat        | Antidumping                        | 3.47 – 44.3%                              | 1 Juni 2007 - sekarang | Terakhir diperpanjang pada 4 April 2018 |
| 5  | Korea dan Taiwan      | Amerika Serikat        | Antidumping                        | Korea: 7.91%<br>Taiwan : 3.79%<br>- 11.5% | 25 Mei 2000 – sekarang | Terkahir diperpanjang pada 10 Feb 2017  |

Sumber: Lihat **Lampiran 6**

Dengan adanya pengenaan *trade remedies* dari negara lain seperti dari Amerika Serikat maka perusahaan-perusahaan di RRT, Taiwan dan India cenderung mengalihkan *market export* mereka ke negara-negara lain, salah satunya adalah Indonesia. Terutama dengan mempertimbangkan fakta bahwa Amerika Serikat merupakan negara pengimpor terbesar dan merupakan destinasi utama ekspor PSF dari negara tertuduh seperti yang dapat dilihat dalam **Tabel 16 – Tabel 18** dibawah ini yang menunjukkan Amerika Serikat adalah salah satu destinasi pasar ekspor utama dari negara tertuduh.

**Tabel 16**

**Negara pengekspor: India**

**MT**

|                 | <b>2018</b> | <b>%</b> | <b>2019</b> | <b>%</b> | <b>2020</b> | <b>%</b> |
|-----------------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| Amerika Serikat | 40.058      | 16       | 29.190      | 11       | 27.131      | 9        |
| Indonesia       | 14.666      | 6        | 21.555      | 8        | 25.929      | 9        |
| Bangladesh      | 26.136      | 10       | 33.534      | 12       | 39.562      | 14       |
| Turki           | 12.358      | 5        | 14.515      | 5        | 19.657      | 7        |
| Nepal           | 19.989      | 8        | 28.389      | 10       | 23.703      | 8        |
| Total ekspor    | 250.886     | 100      | 274.274     | 100      | 228.784     | 100      |

Sumber: TradeMap

**Tabel 17**

**Negara pengekspor: Taiwan**

**MT**

|                 | <b>2018</b> | <b>%</b> | <b>2019</b> | <b>%</b> | <b>2020</b> | <b>%</b> |
|-----------------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| Viet Nam        | 84.288      | 24       | 76.331      | 25       | 66.613      | 24       |
| Amerika Serikat | 8.897       | 3        | 6.691       | 2        | 13.595      | 5        |
| Meksiko         | 10.724      | 3        | 13.755      | 5        | 15.543      | 6        |
| Pakistan        | 17.403      | 5        | 17.877      | 6        | 26.579      | 9        |
| United Kingdom  | 19.824      | 6        | 19.112      | 6        | 15.641      | 6        |
| Total ekspor    | 325.505     | 100      | 302.757     | 100      | 228.784     | 100      |

Sumber: TradeMap (2018 dan 2019), dan CPT single window, Taiwan database statistik untuk tahun 2020 ([https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E\\_LIST](https://portal.sw.nat.gov.tw/APGA/GA30E_LIST))

**Tabel 18**

**Negara pengekspor: RRT**

**MT**

|                 | <b>2018</b> | <b>%</b> | <b>2019</b> | <b>%</b> | <b>2020</b> | <b>%</b> |
|-----------------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| Viet Nam        | 101.763     | 10       | 118.189     | 13       | 139.625     | 18       |
| Amerika Serikat | 162.643     | 16       | 105.564     | 8        | 83.646      | 11       |
| Pakistan        | 74.863      | 7        | 66.949      | 7        | 65.483      | 8        |
| Brazil          | 34.854      | 3        | 34.488      | 4        | 48.976      | 6        |
| Indonesia       | 126.644     | 12       | 104.819     | 10       | 39.931      | 5        |
| India           | 46.731      | 5        | 76.177      | 8        | 42.485      | 5        |
| Total ekspor    | 1.026.635   | 100      | 978.464     | 100      | 795.715     | 100      |

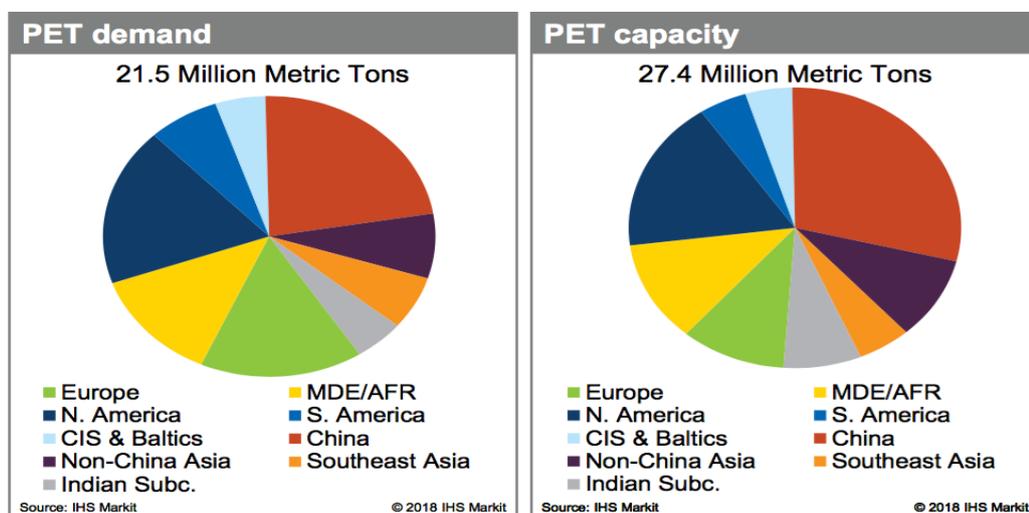
Sumber: TradeMap

Tentunya dengan penerapan trade remedies akan membuat negara-negara tersebut beralih ke negara lain sebagai *market export* mereka dan perlu dicatat bahwa Indonesia juga merupakan salah satu pasar utama tujuan ekspor dari negara tertuduh sehingga sangat memungkinkan bahwa negara-negara tertuduh akan mengalihkan ekspor mereka ke Indonesia apabila BMAD dicabut. Bahkan dengan adanya penerapan BMAD, berdasarkan data ekspor dari India selama 3 tahun terakhir dalam **Tabel 16** di atas dapat dilihat bahwa pangsa ekspor Indonesia mengalami peningkatan dengan tren peningkatan 33%.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka sudah dapat dipastikan apabila penerapan BMAD atas impor PSF dari India, RRT, dan Taiwan berakhir, maka impor dari ketiga negara tersebut akan kembali meningkat.

b. Peningkatan produksi PSF di negara – negara yang dikenakan BMAD

Terdapat perkiraan bahwa adanya peningkatan produksi PSF di India yang mencapai 1570 ribu MT pada tahun 2018 dari sebelumnya yang hanya mencapai 1424 ribu MT.<sup>11</sup> Sehingga, dengan adanya peningkatan produksi yang besar- besaran tentunya akan mengakibatkan terjadi *over capacity* di industri PSF India. Begitu juga di RRT yang mengalami penambahan produksi sebesar 1.8 juta ton di tahun 2016 menjadi total 39 juta ton, sedangkan demand lokalnya jauh di bawah kapasitas produksinya sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:



<sup>11</sup> Lihat Lampiran 7

Berdasarkan penjelasan di atas, terbukti bahwa bahwa negara-negara tertuduh mengalami *over capacity* karena adanya produksi besar – besaran.<sup>12</sup>

## C. KERUGIAN

### 1. Indikator Kerugian

Kerugian pemohon selama periode 2018 – 2020 diuraikan pada tabel indikator berikut:

**Tabel 19**  
**Indikator Kerugian**

| Indikator                       | Satuan | 2018 | 2019 | 2020  | Trend |
|---------------------------------|--------|------|------|-------|-------|
| Penjualan Dalam Negeri          | MT     | 100  | 86   | 80    | (10)  |
| Penjualan Dalam Negeri          | USD    | 100  | 77   | 52    | (29)  |
| Profit                          | USD    | -100 | 40   | (286) |       |
| Produksi                        | MT     | 100  | 97   | 80    | (11)  |
| Pangsa Pasar                    | %      | 100  | 105  | 126   | 12    |
| Produktivitas                   | MT/Org | 100  | 95   | 87    | (7)   |
| Return on Invesment (EBIT/aset) | %      | 100  | 35   | (101) |       |
| Kapasitas Terpasang             | MT     | 100  | 100  | 100   |       |
| Utilisasi Kapasitas             | %      | 100  | 97   | 80    | (11)  |

<sup>12</sup> Lihat Lampiran 7

|                              |         |      |       |       |      |
|------------------------------|---------|------|-------|-------|------|
| Harga Dalam Negeri           | USD/Ton | 100  | 89    | 65    | (21) |
| Cash Flow (Operating)        | USD     | -100 | (80)  | (59)  |      |
| Persediaan                   | MT      | 100  | 117   | 53    | (27) |
| Tenaga Kerja                 | Org     | 100  | 103   | 92    | (4)  |
| Gaji                         | USD     | 100  | 107   | 104   | 2    |
| Pertumbuhan (sales growth)   | %       | 100  | (142) | (74)  |      |
| Kemampuan Meningkatkan Modal | %       | -100 | (111) | (120) |      |

Sumber: Data perusahaan

Catatan: Seluruh indikator kerugian diatas telah dipisahkan untuk Barang Yang Diselidiki (PSF), kecuali untuk *cashflow*, *return of investment* dan kemampuan meningkatkan modal yang merupakan data untuk keseluruhan perusahaan, karena sulit bagi Pemohon untuk memisahkan data tersebut hanya untuk Barang Yang Diselidiki.

Dapat dilihat dari tabel diatas Pemohon mengalami Kerugian Material karena:

- Penjualan dalam negeri Pemohon secara kuantiti terus mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode penyelidikan. Pada tahun 2019 penjualan dalam negeri Pemohon mengalami penurunan sebesar 14 index poin jika dibandingkan dengan tahun 2018. Lebih lanjut pada tahun 2020 terjadi penurunan lagi yaitu sebesar 6 index poin jika dibandingkan dengan tahun 2019, bahkan menurun lebih drastis lagi yaitu sebesar 20 index poin jika dibandingkan tahun 2018. Secara umum tren penjualan dalam negeri selama periode penyelidikan terlihat menurun sebesar 10%.
- Sedangkan penjualan dalam negeri Pemohon secara value juga mengalami penurunan yang lebih drastis setiap tahunnya. Pada tahun 2019 penjualan dalam negeri Pemohon mengalami penurunan sebesar 23 index poin dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lebih drastis lagi yaitu sebesar 48 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan penjualan dalam negeri secara value lebih besar dibandingkan dengan

penurunan secara kuantiti disebabkan karena penurunan harga dalam negeri yang signifikan selama periode penyelidikan. Secara umum tren penjualan dalam negeri secara value selama periode penyelidikan terlihat menurun sebesar 29%.

- Profit Pemohon mengalami kerugian di tahun 2018 dan tahun 2020 karena pada tahun 2018 dan tahun 2020 Pemohon terpaksa menjual produk PSF dibawah biaya produksi mereka sehingga membukukan kerugian terutama di tahun 2020 dimana Pemohon menjual dengan harga jual xx% lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi. Pemohon hanya mendapatkan profit di tahun 2019 yaitu sebesar 40 index poin karena pada tahun tersebut Pemohon akhirnya dapat menjual diatas biaya produksi mereka sehingga dapat membukukan keuntungan. Namun, di tahun 2020 Pemohon mengalami kembali kerugian yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar -286 index poin. Profit Pemohon yang terus merugi disebabkan karena Pemohon harus menjual PSF dengan harga di bawah biaya produksi karena tertekan dengan harga impor. Selain itu, perlu dicatat bahwa laba operasi Pemohon sudah dipisahkan hanya untuk penjualan dalam negeri saja. Sehingga, penurunan laba operasi Pemohon ini disebabkan karena banyaknya barang dumping yang beredar di pasar dalam negeri yang mengakibatkan Pemohon terpaksa harus menekan *profit margin* agar tetap bisa bersaing dengan barang impor dumping.
- Harga jual Pemohon setiap tahunnya juga turun terus menerus, pada tahun 2019 harga jual Pemohon turun sebesar 11 index poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga menjadi 89 index point dan pada tahun 2020 harga jual Pemohon menurun lebih drastis lagi yaitu sebesar 35 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu menjadi sebesar 65 index point. Penurunan harga jual ini disebabkan agar Pemohon dapat bersaing dengan barang impor dumping dan bahkan harus menjual di bawah biaya produksi pada tahun 2020 dan 2018 seperti yang sudah dijelaskan pada poin diatas sebelumnya. Secara umum tren harga jual selama periode penyelidikan terlihat menurun sebesar 19%;
- Produksi Pemohon juga menurun tiap tahunnya selama periode penyelidikan. Pada tahun 2019 produksi Pemohon mengalami penurunan sebesar 3 index poin jika dibandingkan dengan tahun 2018. Lebih lanjut pada tahun 2020 terjadi penurunan lagi yang lebih drastis yaitu sebesar 17 index poin atau apabila dibandingkan dengan tahun 2019, bahkan menurun lebih besar lagi hingga 20 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Secara umum tren produksi selama periode penyelidikan terlihat menurun sebesar 11%.
- Akibat dari penurunan produksi Pemohon tiap tahunnya selama periode penyelidikan, sehingga menyebabkan penurunan utilitas kapasitas dan produktifitas Pemohon. Pada tahun 2019

utilitas Pemohon mengalami penurunan sebesar 3 index poin dan menurun lebih besar lagi pada tahun 2020 sebesar 20 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018, sehingga secara umum tren utilitas kapasitas cenderung menurung dengan tren sebesar 11%. Sedangkan produktivitas Pemohon juga mengalami penurunan tiap tahunnya dimana pada tahun 2019 produktivitas Pemohon mengalami penurunan sebesar 5 index poin dan menurun lebih besar lagi sebesar 13 index poin di tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Perlu dicatat bahwa tidak ada penambahan kapasitas produksi Pemohon selama periode penyelidikan. Oleh karena itu, tren produktivitas Pemohon cenderung menunjukkan penurunan sebesar 7% selama periode penyelidikan.

- Jumlah tenaga kerja Pemohon relatif stabil yaitu mengalami peningkatan sebesar 3 index poin di tahun 2019 dan mengalami penurunan sebesar 8 index poin di tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Sehingga, secara umum tren tenaga kerja Pemohon cenderung mengalami penurunan selama periode penyelidikan sebesar 4%. Sedangkan gaji selama periode penyelidikan juga cenderung stabil dengan tren peningkatan sebesar 2% selama periode penyelidikan.
- Pemohon terus mengalami penurunan dalam pertumbuhan penjualannya setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan di tahun 2019 menjadi -142 index poin karena adanya penurunan penjualan dalam negeri sebesar 14 index poin pada tahun yang sama. Sedangkan di tahun 2020 pertumbuhan penjualan Pemohon juga menurun yaitu menjadi sebesar -74 index poin karena adanya penurunan penjualan dalam negeri sebesar 20 index poin seperti yang sudah dijelaskan pada poin pertama diatas. Hal ini dikarenakan di tahun 2019 dan 2020 Pemohon tidak dapat mengembangkan usahanya;
- Persediaan Pemohon mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 17 index poin apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena penurunan penjualan dalam negeri yang cukup signifikan yang terjadi pada periode yang sama seperti yang sudah dijelaskan pada poin pertama diatas. Sedangkan, pada tahun 2020 Persediaan Pemohon mengalami penurunan sebesar 47 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan produksi yang terjadi selama periode penyelidikan mempertimbangkan adanya tren penurunan penjualan dalam negeri sebesar 10% dan juga pada tahun 2020 turut juga dipengaruhi turunnya penjualan ekspor Pemohon pada periode yang sama. Namun perlu dicatat penurunan penjualan ekspor sangat kecil yaitu dengan tren penurunan hanya sebesar 2% selama periode penyelidikan seperti yang dapat dilihat di Tabel 22 dibawah ini dan proporsi penjualan ekspor jauh lebih kecil dibandingkan dengan penjualan

---

dalam negeri seperti yang dijelaskan dalam bagian faktor lain. Oleh karena itu, Pemohon terus menekan produksi dan fokus menjual persediaan yang ada.

- Arus kas Pemohon juga selalu menunjukkan angka minus selama periode penyelidikan, walaupun terlihat ada peningkatan akan tetapi arus kas operasi Pemohon tetap menunjukkan minus. Hal ini jelas menunjukkan bahwa arus kas Pemohon macet dan mengindikasikan bahwa situasi kinerja Pemohon tidak sedang dalam kondisi yang baik terutama mempertimbangkan tren penurunan penjualan dalam negeri Pemohon selama periode penyelidikan yang terus menurun.
- ROI Pemohon selama tahun 2018 dan tahun 2019 relatif stabil, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 201 index poin apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu hingga hanya menjadi -101 index poin saja. Hal ini jelas dipengaruhi karena penurunan yang sangat signifikan terhadap EBIT Pemohon di periode yang sama. Selain ROI, kemampuan meningkatkan modal Pemohon juga selalu mencatatkan minus selama periode penyelidikan dengan penurunan sebesar 11 index poin – 20 index poin di tahun 2019 dan 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2018.

#### D. HUBUNGAN KAUSAL ANTARA DUMPING DAN KERUGIAN

Seperti yang sudah ditegaskan dalam jurisprudensi kasus-kasus WTO terdahulu bahwa penyelidikan sunset review memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda dengan penyelidikan awal, dalam kaitannya Appellate Body di kasus *US – Anti-Dumping Measures on Oil Country Tubular Good* menyatakan sebagai berikut:

*“The Appellate Body has underlined that “[t]he nature of the determination to be made in a sunset review differs in certain essential respects from the nature of the determination to be made in an original investigation”, and that “[t]he disciplines applicable to original investigations cannot, therefore, be automatically imported into review processes.”<sup>13</sup>*

Hal ini juga terkait dengan elemen hubungan kausal dalam penyelidikan anti-dumping. Terkait elemen hubungan kausal antara dumping dan kerugian, Appellate Body dalam kasus *US – Anti-Dumping Measures on Oil Country Tubular Good* menegaskan bahwa tidak ada persyaratan untuk menentukan adanya hubungan kausal antara dumping dan injury di penyelidikan sunset review dalam pengertian Article 11.3 ADA. Dalam bagiannya yang terkait Appellate Body menyatakan:

---

<sup>13</sup> Appellate Body Report, *US – Anti-Dumping Measures on Oil Country Tubular Goods*, para. 119.

*“Our conclusion that the establishment of a causal link between likely dumping and likely injury is not required in a sunset review determination does not imply that the causal link between dumping and injury envisaged by Article VI of the GATT 1994 and the Anti-Dumping Agreement is severed in a sunset review. It only means that re-establishing such a link is not required, as a matter of legal obligation, in a sunset review.”<sup>14</sup>*

Sehingga sekali lagi perlu ditekankan bahwa adanya penentuan hubungan kasual atau tidak, bukan menjadi kewajiban dalam penyelidikan sunset review tidak seperti dalam penyelidikan awal. Selain itu, perlu ditekankan bahwa hal ini juga dilakukan oleh *best practice* di negara-negara lain seperti Uni Eropa (**Lampiran 15**).

## E. FAKTOR LAIN

Perkembangan faktor lain selama 3 tahun terakhir, antara lain yaitu:

### 1. Volume Impor Negara Lain

**Table 20**  
**Volume Impor Negara Lain**

|  | 2018          | 2019          | 2020          |
|--|---------------|---------------|---------------|
| <b>Korea</b>   | 12.458        | 12.518        | 12.265        |
| <b>Malaysia</b>  | 11.069        | 11.125        | 9.916         |
| <b>Thailand</b>  | 15.526        | 26.554        | 27.371        |
| <b>Vietnam</b>   | 499           | 438           | 339           |
| <b>Jepang</b>  | 1.269         | 1.824         | 1.251         |
| <b>Negara Lain</b>                                       | 358           | 171           | 59            |
| <b>Total Impor Dari Negara Yang Tidak Dikenakan BMAD</b> | <b>41.179</b> | <b>52.631</b> | <b>51.202</b> |
| <b>Total Seluruh Impor</b>                               | 181.244       | 182.739       | 118.914       |

Sumber: BPS

Volume negara lain mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 28% atau sebesar 11.452 apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1.429 MT atau sebesar 3% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan impor dan penurunan impor dari negara lain ini selaras dengan tren total impor yang mengalami kenaikan di tahun 2019 dan penurunan di tahun 2020. Namun, perlu dicatat bahwa harga impor dari negara lain juga lebih tinggi 17% sampai 23%

<sup>14</sup> Appellate Body Report, *US – Anti-Dumping Measures on Oil Country Tubular Goods*, para. 124.

selama periode 2018 sampai 2020 dibandingkan dengan harga impor dari negara tertuduh. Selain itu, presentase pangsa impor dari negara tertuduh masih lebih besar dibandingkan dengan negara yang tidak tertuduh yaitu berkisar 23% - 43% selama periode penyelidikan.

## 2. Perkembangan Volume Konsumsi Nasional

**Tabel 21**

|   | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|---|-------------|-------------|-------------|
| <b>Total penjualan dalam negeri Pemohon</b> | 100         | 86          | 80          |
| <b>Total Impor</b>                          | 100         | 101         | 66          |
| <b>Total Konsumsi nasional</b>              | 100         | 82          | 64          |

Sumber: BPS dan data perusahaan

Perkembangan konsumsi nasional selama periode penyelidikan menunjukkan penurunan dengan tren penurunan sebesar 20% selama tahun 2018 – 2020. Dapat dilihat pada tahun 2019 meskipun terjadi penurunan sebesar 18 index poin di konsumsi nasional, namun total impor mengalami kenaikan 1 index poin terlepas dari penurunan ini dan penjualan dalam negeri Pemohon mengalami penurunan juga sebesar 14 index poin. Sedangkan pada tahun 2020 impor mengalami penurunan yang diakibatkan karena Pandemi Covid-19 yang tidak terduga dan menyebabkan terjadinya penurunan impor secara keseluruhan di tahun 2020, sehingga hal ini juga menyebabkan penurunan konsumsi nasional yang cukup besar di periode yang sama. Sehingga, selama periode 2018 – 2019 meskipun terdapat penurunan penjualan dalam negeri dari para Pemohon secara kuantiti, akan tetapi pangsa pasar Pemohon sebaliknya mengalami peningkatan yaitu dari hanya 100 index poin di tahun 2018 hingga menjadi 126 index poin di tahun 2020. Oleh karena itu, perkembangan konsumsi nasional bukan menjadi penyebab Pemohon mengalami kerugian.

## 3. Perkembangan Ekspor Pemohon

**Tabel 22**  
**Total Ekspor Pemohon**

|         | 2018 |     | 2019 |     | 2020 |     |
|---------|------|-----|------|-----|------|-----|
|         | MT   | USD | MT   | USD | MT   | USD |
| Pemohon | 100  | 100 | 149  | 141 | 96   | 64  |

Sumber: Data Perusahaan

Kinerja ekspor Pemohon cenderung stabil dari tahun 2018 – 2020 walaupun terdapat penurunan penjualan. Namun demikian, perlu ditekankan bahwa pasar ekspor bukan merupakan pangsa pasar utama Pemohon. Hal ini dapat dilihat bahwa ekspor yang dilakukan oleh Pemohon tidak signifikan jika dibandingkan penjualan domestik Pemohon yaitu hanya sebesar 18% sampai 31% dari total penjualan domestik Pemohon dan ekspor yang dilakukan Pemohon dilakukan karena tidak sehatnya kondisi pasar dalam negeri sebagai akibat dari masuknya produk impor dumping dari India, RRT dan Taiwan. Kinerja Pemohon terutama profit dan penjualan dalam **Tabel 19** juga sudah dipisahkan hanya untuk pasar domestik.

#### **4. Teknologi**

Teknologi yang dimiliki Pemohon dalam proses produksinya telah terbukti dapat memproduksi produk PSF dengan kualitas yang baik merupakan teknologi yang sama dengan yang digunakan oleh negara yang diduga melakukan dumping, sehingga dapat dibuktikan bahwa produk yang diproduksi Pemohon dan produk yang berasal dari RRT, India dan Taiwan merupakan barang sejenis.

#### **F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN**

Dapat dilihat dari **Tabel 11**, **Tabel 12** dan **Tabel 14** diatas bahwa impor dari negara – negara yang dituduh BMAD masih terdapat dumping margin dan Pemohon masih mengalami kerugian selama periode penyelidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengenaan BMAD melalui PMK 114/2019 masih diperlukan untuk mencegah keberlanjutan dan/atau berulang kembalinya praktek dumping dan/atau kerugian yang diderita oleh Pemohon dan industri dalam negeri lainnya.

Oleh karena itu sesuai dengan Pasal 35(1) PP 34/2011, kami mohon agar KADI segera melakukan penyelidikan perpanjangan pengenaan ini dan merekomendasikan untuk memperpanjang pengenaan BMAD.

**G. PERMOHONAN PERPANJANGAN PENGENAAN BEA MASUK ANTI-DUMPING**

Berdasarkan bukti – bukti permulaan yang kami sampaikan dalam permohonan ini, impor dari negara India, RRT, dan Taiwan masih dijual dengan harga dumping. Selain itu, Pemohon juga masih mengalami kerugian serius yang diakibatkan oleh impor dari negara – negara tersebut apalagi bila BMAD tidak diperpanjang. Oleh karena itu Pemohon meminta kepada KADI untuk melanjutkan pengenaan BMAD terhadap negara India, RRT dan Taiwan.

**H. KESEDIAAN UNTUK BEKERJASAMA**

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang akan dilakukan oleh KADI terkait dengan permohonan *sunset review* pengenaan Bea Masuk Anti-Dumping untuk impor produk PSF dari India, RRT, dan Taiwan.

**Jakarta, 11 Mei 2020**

**Joseph Wira Koesnaldi S.H. LL.M**

**JWK Law Office**

**Kuasa Hukum Pemohon**

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                    |   |                |
|--------------------|---|----------------|
| <b>LAMPIRAN 1</b>  | Surat Kuasa Pemohon kepada JWK Law Office                         | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 2</b>  | Surat Dukungan dari Pendukung                                     | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 3</b>  | Surat Pernyataan APSyFI   | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 4</b>  | Kertas kerja  | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 5</b>  | Penjelasan mengenai standar mutu barang yang diselidiki           | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 6</b>  | Pengenaan Trade Remedies Negara Lain                              | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 7</b>  | Artikel mengenai overcapacity PSF di India dan RRT                | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 8</b>  | <i>Sunset Review Investigation</i>                                | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 9</b>  | Bukti Pendukung perhitungan harga eks pabrik negara ketiga        | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 10</b> | Artikel kenaikan impor  | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 11</b> | Bukti Pendukung perhitungan harga ekspor eks pabrik India dan RRT | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 12</b> | Sample Trade Remedies case di Indonesia                           | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 13</b> | Impor Tekstil   | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 14</b> | Harga Bahan Baku  | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 15</b> | Penyelidikan Sunset Review di Uni Eropa                           | <b>RAHASIA</b> |
| <b>LAMPIRAN 16</b> | Surat Pernyataan APSyFI terkait Industri Dalam Negeri             | <b>RAHASIA</b> |

**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I Lt. 9, Jakarta 10110 – Indonesia  
Telp. (62-21) 3850541, 384 1961 Ext. 1316; Faximil (62-21) 3850541  
E-mail : kadi@kemendag.go.id

**PENGUMUMAN  
KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA (KADI)  
NOMOR: 320/KADI/VIII/2021**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012 tentang Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan, dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/M-DAG/PER/9/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012, maka pada tanggal 6 Agustus 2021 KADI mengumumkan sebagai berikut:

1. KADI memulai penyelidikan *sunset review* anti dumping atas barang impor *Polyester Staple Fiber* (PSF) yang termasuk dalam nomor HS 5503.20.00 yang berasal dari India, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), dan Taiwan pada tanggal pengumuman ini diterbitkan.
2. Penyelidikan *sunset review* anti dumping atas barang impor PSF dilakukan berdasarkan permohonan dari Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI) yang menyatakan bahwa masih terjadi kenaikan impor produk yang dikenakan Bea Masuk Anti Dumping dari ketiga negara di atas dan masih terjadi kerugian Industri Dalam Negeri (IDN). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 114/PMK.010/2019 Pemerintah Indonesia mengenakan BMAD terhadap impor produk PSF yang berasal dari India, RRT, dan Taiwan.
3. Dari analisa terhadap permohonan yang diajukan, terdapat bukti awal masih berlanjutnya atau berulangnya dumping dan kerugian IDN yang memproduksi barang sejenis apabila pengenaan BMAD atas produk tersebut tidak dilanjutkan.
4. KADI selanjutnya akan menyampaikan kuesioner dan *copy* permohonan yang bersifat tidak rahasia serta menyampaikan pengumuman dimulainya penyelidikan ini kepada pihak yang berkepentingan (*interested parties*) yang diketahui dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan atau masukan serta permintaan dengar pendapat (*hearing*). KADI memberikan kesempatan bagi pihak yang berkepentingan lainnya yang belum diketahui untuk menyampaikan pemberitahuan ikut berpartisipasi pada penyelidikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman dan disampaikan kepada:

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA  
JL. M.I. RIDWAN RAIS NO. 5  
GEDUNG I LANTAI 5  
JAKARTA 10110  
TELP/FAX: 62-21-3850541  
EMAIL: kadi@kemendag.go.id

Jakarta, Jumat, 6 Agustus 2021



KETUA,

Donna Gultom



## KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I Lt. 9, Jakarta 10110 – Indonesia  
Telp. (62-21) 3850541, 384 1961 Ext. 1316; Faximil (62-21) 3850541  
E-mail : [kadi@kemendag.go.id](mailto:kadi@kemendag.go.id)

Jakarta, 6<sup>th</sup> August 2021  
Ref. Number: 342/KADI/VIII/2021

Head of Taipei Economic and Trade Office  
Taipei Economic and Trade Office  
Gedung Artha Graha, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Ph: 021-515-3939  
Fax: 021-515-3351

*Subject: Notice of Initiation of a Sunset Review Anti-Dumping of the measures applicable to imports of Polyester Staple Fiber (PSF) Originating from inter alia Taiwan*

Dear Sir,

Pursuant to the national legislation No. 34/2011, we wish to notify that based on the petition submitted by Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI), the Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) has initiated a sunset review investigation on PSF imported from or originating from India, The People's Republic of China, and Taiwan under HS Code 5503.20.00.

In regard to the proceeding, we herewith enclose the documents of:

- Notice of initiation no. 320/KADI/VIII/2021
- the Non-Confidential Complaint
- Copy of the Questionnaire

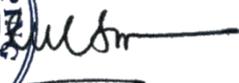
The KADI wishes to inform you that all producers/exporters producers known to exist as mentioned in the complaint have been sent copies of the questionnaire for completion directly. Other interested parties are given the opportunity to make themselves known within 14 days of the date of initiation, no later than August 20<sup>th</sup>, 2021 at 4.00 PM (Western Indonesia Time).

All correspondence on this proceeding should be addressed to:

Komite Anti Dumping Indonesia (KADI)  
Ministry of Trade Building 1, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Jakarta 10110  
Phone/Fax: 62-21-3850541  
Email: [kadi@kemendag.go.id](mailto:kadi@kemendag.go.id)

In the meantime, the KADI wishes to take this opportunity to extend the assurance of its highest consideration.

Yours sincerely,

  
Donna Gultom  
Chairperson

